

**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
SATUAN KERJA KANTOR OTORITAS BANDAR
UDARA WILAYAH VI-PADANG**

(022.05.0800.465677)

**Periode Tahunan
Tahun Anggaran 2025
(Unaudited)**



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL
PERHUBUNGAN UDARA**



*Jl. Mr. Sutan Muhammad Rasyid
kecamatan Batang Anai Ketaping
Padang Pariaman-Sumatera Barat 25586*

DAFTAR ISI

	Halaman
I. PENDAHULUAN.....	1
II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA.....	2
III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN	19
IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA TAHUN ANGGARAN 2025.....	20
1. Saldo Awal Tahun Anggaran 2025.....	20
2. Ringkasan Mutasi BMN.....	20
A. Barang Persediaan	20
B. Tanah.....	21
C. Peralatan dan Mesin	21
1) Alat Bantu (3.01.03)	21
2) Alat Angkutan Darat Bermotor (3.02.01)	22
3) Alat Angkutan Darat Tak Bermotor (3.02.02).....	24
4) Alat Bengkel Tak Bermesin (3.03.03).....	25
5) Alat Ukur (3.03.03).....	26
6) Alat Pengolahan (3.04.01).....	27
7) Alat Kantor (3.05.01).....	28
8) Alat Rumah Tangga (3.05.02).....	29
9) Alat Studio (3.06.01)	30
10) Alat Komunikasi (3.06.02)	31
11) Peralatan Pemancar (3.06.03)	32
12) Alat Kedokteran (3.07.01).....	33
13) Unit Alat Laboratorium (3.08.01).....	34
14) Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika (3.08.03)	35
15) Alat Laboratorium Lingkungan Hidup (3.08.06)	36
16) Peralatan Laboratorium Hydrodinamica (3.08.07).....	37
17) Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi (3.08.08)	38
18) Persenjataan Non Senjata Api (3.09.02).....	39

19)	Alat Khusus Kepolisian (3.09.04).....	40
20)	Komputer Unit (3.10.01).....	41
21)	Peralatan Komputer (3.10.02)	42
22)	Alat Kerja Penerbangan (3.15.04).....	43
23)	Unit Peralatan Proses/Produksi (3.17.01)	44
24)	Peralatan Olahraga (3.19.01).....	45
25)	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	46
D.	Gedung dan Bangunan	47
1)	Bangunan Gedung Tempat Kerja (4.01.01)	47
2)	Bangunan Gedung Tempat Tinggal (4.01.02)	48
3)	Tugu/Tanda Batas (4.04.01).....	49
3)	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	50
E.	Jalan dan Jembatan	50
1)	Jalan (5.01.01).....	50
2)	Akumulasi Penyusutan jalan dan Jembatan	51
F.	Irigasi	52
1)	Bangunan Pengaman Sungai/Pantai & Penanggulangan Bencana (5.02.04)	52
2)	Akumulasi Penyusutan Irigasi	53
G.	Jaringan	53
1)	Instalasi Air Bersih/Air Baku (5.03.01)	53
2)	Jaringan Listrik (5.04.02).....	54
3)	Akumulasi Penyusutan Jaringan	55
H.	Aset Tetap Lainnya	56
1)	Bahan Perpustakaan Terekam dan Bentuk Mikro (6.01.02)	56
2)	Akumulasi Penyusutan Aset tetap Lainnya.....	57
I.	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	57
1)	Alat Angkutan Darat Bermoto (3.02.01).....	58
2)	Alat Kantor (3.05.01).....	58
3)	ALat Studio (3.06.01)	59

3)	Alat Komunikasi (3.06.02)	60
4)	Alat Kedokteran (3.07.01.)	61
5)	Komputer Unit (3.10.01)	62
6)	Peralatan Komputer (3.10.02)	63
7)	Alat Kerja Penerbangan (3.15.04)	64
8)	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi Pemerintahan	65
J.	Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)	65
K.	Software	65
1)	Aset Tak Berwujud (8.01.01)	65
2)	Akumulasi Penyusutan Software	66
V.	Barang Milik Negara pada Satuan Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI-Padang per 31 Desember 2025	
a.	BMN per Akun neraca	67
b.	Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan	68
VI.	Informasi BMN Lainnya	68
1.	Perkembangan Nilai BMN	68
2.	Informasi Terkait BMN yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang	69
3.	Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara (BMN)	69
4.	Permasalahan Pelaksanaan Penatausahaan BMN	70
5.	Langkah-langkah Strategis Sebagai Alternatif Penyelesaian Masalah	70

LAMPIRAN

**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA BARANG (UAKPB) SATUAN KERJA
KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH VI-PADANG
TAHUNAN TAHUN ANGGARAN 2025 (UNAUDITED)**

I. PENDAHULUAN

- Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
7. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 Tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
8. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
9. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 246/PMK.06/2014 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan Barang Milik Negara beserta Perubahannya;
10. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
11. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 83/PMK.06/2016 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemusnahan dan Penghapusan Barang Milik Negara;
12. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 65/PMK.06/2017 Tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa asset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2018 Tentang Tata Cara Rekonsiliasi BMN Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
14. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2024 Tentang Pengelolaan Barang Milik Negara di Lingkungan Kementerian Perhubungan;

15. Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 16 Tahun 2024 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 58 Tahun 2022 Tentang Pelimpahan Sebagaimana Wewenang dan Tanggung Jawab Pengelolaan Barang Milik Negara Dari Pengguna Barang Dalam Bentuk Mandat Kepada Para Pejabat Di Lingkungan Kementerian Perhubungan;
 16. Surat Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor UM.207/4/SDJ.KEU/II/2026 tanggal 7 Januari 2026 perihal Undangan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan keuangan dan Laporan BMN I Tahun 2025;
- Entitas Pelaporan Satuan Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI-Padang

II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

A. Kebijakan di Bidang Akuntansi Barang Milik Negara

Barang adalah bagian dari kekayaan negara yang merupakan satuan tertentu yang dapat dinilai/dihitung/diukur/ditimbang dan dinilai tidak termasuk uang dan surat berharga. Menurut Undang-undang nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Barang Milik Negara (BMN) adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah.

BMN memiliki jenis dan variasi yang sangat beragam, baik dalam hal tujuan perolehannya maupun masa manfaat yang diharapkan. Oleh karena itu, dalam perlakuan akuntansinya ada BMN yang dikategorikan sebagai aset lancar, aset tetap dan aset lainnya. Pengkategorian BMN ini dilakukan dalam menyajikan nilai BMN dalam neraca pada Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

BMN dikategorikan sebagai aset lancar apabila diharapkan segera dipakai atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. BMN yang memenuhi kriteria ini diperlakukan sebagai **Persediaan**.

Sedangkan BMN dikategorikan sebagai aset tetap apabila mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal Pengguna Barang, dan diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan. BMN yang memenuhi kriteria tersebut bisa meliputi : Tanah, Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan, Irigasi, dan Jaringan; Aset Tetap Lainnya; serta Konstruksi dalam Pengerjaan.

Dalam sistem akuntansi pemerintah pusat, kebijakan akuntansi BMN mencakup masalah pengakuan, pengukuran, penilaian dan pengungkapan.

1. PERSEDIAAN

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang

yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Persediaan merupakan aset yang berwujud barang atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional pemerintah, bahan atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam proses produksi, barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat dalam rangka kegiatan pemerintahan.

Persediaan mencakup barang atau perlengkapan yang dibeli dan disimpan untuk digunakan, barang habis pakai seperti alat tulis kantor, barang tak habis pakai seperti komponen peralatan dan pipa, dan barang bekas pakai seperti komponen bekas.

Persediaan dapat meliputi barang konsumsi, amunisi, bahan untuk pemeliharaan, suku cadang, persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga, pita cukai dan leges, bahan baku, barang dalam proses/setengah jadi, tanah/bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat. Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga antara lain berupa cadangan energi (misalnya minyak) atau cadangan pangan (misalnya beras).

a) Pengakuan Persediaan

Persediaan diakui pada saat diterima atau hak kepemilikannya dan/atau kekuasaannya berpindah. Pada akhir periode akuntansi, persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik. Persediaan bahan baku dan perlengkapan yang dimiliki dan akan dipakai dalam pekerjaan pembangunan fisik yang dikerjakan secara swakelola, dimasukkan sebagai perkiraan aset untuk konstruksi dalam pengerjaan, dan tidak dimasukkan sebagai persediaan.

b) Pengukuran

Persediaan disajikan sebesar:

- 1) Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian. Biaya perolehan persediaan meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan, dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan. Potongan harga, rabat, dan lainnya yang serupa mengurangi biaya perolehan. Nilai pembelian yang digunakan adalah biaya perolehan persediaan yang terakhir diperoleh.
- 2) Biaya standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri. Biaya standar persediaan meliputi biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya overhead tetap dan variable yang dialokasikan secara sistematis, yang terjadi dalam proses konversi bahan menjadi persediaan.
- 3) Nilai wajar, apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/ rampasan.

c) Pengungkapan

Persediaan disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) harus diungkapkan pula:

- 1) Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pengukuran persediaan;
- 2) Penjelasan lebih lanjut persediaan seperti barang atau perlengkapan yang digunakan dalam pelayanan masyarakat, barang atau perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi, barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan barang yang masih dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat;
- 3) Kondisi persediaan;
- 4) Hal-hal lain yang perlu diungkapkan berkaitan dengan persediaan, misalnya persediaan yang diperoleh melalui hibah atau rampasan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, Persediaan dengan kondisi rusak atau usang tidak dilaporkan dalam Neraca, tetapi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Barang Milik Negara (CaIBMN).

2. ASET TETAP

a. Tanah

Tanah yang dikelompokkan sebagai aset tetap ialah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

Tanah yang dimiliki atau dikuasai oleh instansi pemerintah di luar negeri, misalnya tanah yang digunakan Perwakilan Republik Indonesia di luar negeri, hanya diakui bila kepemilikan tersebut berdasarkan isi perjanjian penguasaan dan hukum serta perundang-undangan yang berlaku di negara tempat Perwakilan Republik Indonesia berada bersifat permanen.

1) Pengakuan

Kepemilikan atas Tanah ditunjukkan dengan adanya bukti bahwa telah terjadi perpindahan hak kepemilikan dan/atau penguasaan secara hukum seperti sertifikat tanah. Apabila perolehan tanah belum didukung dengan bukti secara hukum maka tanah tersebut harus diakui pada saat terdapat bukti bahwa penguasaannya telah berpindah, misalnya telah terjadi pembayaran dan penguasaan atas sertifikat tanah atas nama pemilik sebelumnya.

2) Pengukuran

Tanah dinilai dengan biaya perolehan. Biaya perolehan mencakup harga pembelian atau biaya pembebasan tanah, biaya yang dikeluarkan dalam rangka

memperoleh hak, biaya pematangan, pengukuran, penimbunan, dan biaya lainnya yang dikeluarkan sampai tanah tersebut siap pakai.

Nilai tanah juga meliputi nilai bangunan tua yang terletak pada tanah yang dibeli tersebut jika bangunan tua tersebut dimaksudkan untuk dimusnahkan. Apabila penilaian tanah dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan, maka nilai tanah didasarkan pada nilai wajar/ taksiran pada saat perolehan.

3) Pengungkapan

Tanah disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) harus diungkapkan pula:

a) Dasar penilaian yang digunakan

b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode menurut jenis tanah yang menunjukkan:

- Penambahan;
- Pelepasan;
- Mutasi Tanah lainnya.

b. Gedung dan Bangunan

Gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang dibeli atau dibangun dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

Termasuk dalam kategori Gedung dan Bangunan adalah BMN yang berupa Bangunan Gedung, Monumen, Bangunan Menara, Ramburambu, serta Tugu Titik Kontrol.

1) Pengakuan

Gedung dan Bangunan yang diperoleh bukan dari donasi diakui pada periode akuntansi ketika aset tersebut siap digunakan berdasarkan jumlah belanja modal yang diakui untuk aset tersebut. Gedung dan Bangunan yang diperoleh dari donasi diakui pada saat Gedung dan Bangunan tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah. Pengakuan atas Gedung dan Bangunan ditentukan jenis transaksinya meliputi: penambahan, pengembangan, dan pengurangan.

Penambahan adalah peningkatan nilai Gedung dan Bangunan yang disebabkan pengadaan baru, diperluas atau diperbesar. Biaya penambahan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan Gedung dan Bangunan tersebut. Pengembangan adalah peningkatan nilai Gedung dan Bangunan karena peningkatan manfaat yang berakibat pada: durasi masa manfaat, peningkatan efisiensi dan penurunan biaya pengoperasian. Pengurangan

adalah penurunan nilai Gedung dan Bangunan dikarenakan berkurangnya kuantitas asset tersebut.

2) Pengukuran

Gedung dan Bangunan dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian Gedung dan Bangunan dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar/taksiran pada saat perolehan. Biaya perolehan Gedung dan Bangunan yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan aset tetap tersebut.

Jika Gedung dan Bangunan diperoleh melalui kontrak, biaya perolehan meliputi nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perijinan, serta jasa konsultan.

3) Pengungkapan

Gedung dan Bangunan disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai.
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan:
 - Penambahan;
 - Pengembangan; dan
 - Penghapusan;
- c) Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan Gedung dan Bangunan;

c. Peralatan dan Mesin

Peralatan dan mesin mencakup mesin-mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, dan seluruh inventaris kantor yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai. Wujud fisik Peralatan dan Mesin bisa meliputi: Alat Besar, Alat Angkutan, Alat Bengkel dan Alat Ukur, Alat Pertanian, Alat Kantor dan Rumah Tangga, Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar, Alat Kedokteran dan Kesehatan, Alat Laboratorium, Alat Persenjataan, Komputer, Alat Eksplorasi, Alat Pemboran, Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian, Alat Bantu Eksplorasi, Alat Keselamatan Kerja, Alat Peraga, serta Unit Proses/Produksi.

1) Pengakuan

Peralatan dan Mesin yang diperoleh bukan dari donasi diakui pada periode akuntansi ketika aset tersebut siap digunakan berdasarkan jumlah belanja modal yang diakui untuk aset tersebut. Peralatan dan Mesin yang diperoleh dari donasi diakui pada saat Peralatan dan Mesin tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah.

Pengakuan atas Peralatan dan Mesin ditentukan jenis transaksinya meliputi: penambahan, pengembangan, dan pengurangan. Penambahan adalah peningkatan nilai Peralatan dan Mesin yang disebabkan pengadaan baru, diperluas atau diperbesar. Biaya penambahan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan Peralatan dan Mesin tersebut.

Pengembangan adalah peningkatan nilai Peralatan dan Mesin karena peningkatan manfaat yang berakibat pada: durasi masa manfaat, peningkatan efisiensi dan penurunan biaya pengoperasian. Pengurangan adalah penurunan nilai Peralatan dan Mesin dikarenakan berkurangnya kuantitas aset tersebut.

2) Pengukuran

Biaya perolehan peralatan dan mesin menggambarkan jumlah pengeluaran yang telah dilakukan untuk memperoleh peralatan dan mesin tersebut sampai siap pakai. Biaya perolehan atas Peralatan dan Mesin yang berasal dari pembelian meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya instalasi, serta biaya langsung lainnya untuk memperoleh dan mempersiapkan sampai peralatan dan mesin tersebut siap digunakan.

Biaya perolehan Peralatan dan Mesin yang diperoleh melalui kontrak meliputi nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan dan jasa konsultan. Biaya perolehan Peralatan dan Mesin yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan Peralatan dan Mesin tersebut.

3) Pengungkapan

Peralatan dan Mesin disajikan sebesar nilai moneter. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai.
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan:
 - Penambahan;
 - Pengembangan; dan
 - Penghapusan;

- c) Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan Peralatan dan Mesin.

d. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah serta dikuasai oleh pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. BMN yang termasuk dalam kategori aset ini adalah Jalan dan Jembatan, Bangunan Air, Instalasi, dan Jaringan.

1) Pengakuan

Jalan, Irigasi dan Jaringan yang diperoleh bukan dari donasi diakui pada periode akuntansi ketika aset tersebut siap digunakan berdasarkan jumlah belanja modal yang diakui untuk aset tersebut. Jalan, Irigasi dan Jaringan yang diperoleh dari donasi diakui pada saat Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah. Pengakuan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan ditentukan jenis transaksinya meliputi: penambahan, pengembangan, dan pengurangan.

Penambahan adalah peningkatan nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan yang disebabkan pengadaan baru, diperluas atau diperbesar. Biaya penambahan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut. Pengembangan adalah peningkatan nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan karena peningkatan manfaat yang berakibat pada: durasi masa manfaat, peningkatan efisiensi, dan penurunan biaya pengoperasian. Pengurangan adalah penurunan nilai Jalan, Irigasi, dan Jaringan dikarenakan berkurangnya kuantitas aset tersebut.

2) Pengukuran

Biaya perolehan jalan, irigasi, dan jaringan menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh jalan, irigasi, dan jaringan sampai siap pakai. Biaya ini meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan sampai jalan, irigasi dan jaringan tersebut siap pakai. Biaya perolehan untuk jalan, irigasi dan jaringan yang diperoleh melalui kontrak meliputi biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan, dan pembongkaran bangunan lama. Biaya perolehan untuk jalan, irigasi dan jaringan yang dibangun secara swakelola meliputi biaya langsung dan tidak langsung, yang terdiri dari meliputi biaya bahan baku, tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan,

3) Pengungkapan

Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai.
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan:
 - Penambahan;
 - Pengembangan; dan
 - Penghapusan;
- c) Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan Jalan, Irigasi dan Jaringan.

e. Aset Tetap Lainnya

Aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok Tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan, Irigasi dan Jaringan, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. BMN yang termasuk dalam kategori aset ini adalah Koleksi Perpustakaan/Buku, Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olah Raga, Hewan, Ikan dan Tanaman.

1) Pengakuan

Aset Tetap Lainnya yang diperoleh bukan dari donasi diakui pada periode akuntansi ketika aset tersebut siap digunakan berdasarkan jumlah belanja modal yang diakui untuk aset tersebut.

Aset Tetap Lainnya yang diperoleh dari donasi diakui pada saat Aset Tetap Lainnya tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah. Pengakuan atas Aset Tetap Lainnya ditentukan jenis transaksinya meliputi: penambahan dan pengurangan. Penambahan adalah peningkatan nilai Aset Tetap Lainnya yang disebabkan pengadaan baru. Biaya penambahan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan Aset Tetap Lainnya tersebut. Pengurangan adalah penurunan nilai Aset Tetap Lainnya dikarenakan berkurangnya kuantitas asset tersebut.

2) Pengukuran

Biaya perolehan aset tetap lainnya menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut sampai siap pakai. Biaya perolehan aset tetap lainnya yang diperoleh melalui kontrak meliputi pengeluaran nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, serta biaya perizinan. Biaya perolehan asset tetap lainnya yang diadakan melalui swakelola meliputi biaya langsung dan tidak langsung, yang terdiri dari biaya

bahan baku, tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, dan jasa konsultan.

3) Pengungkapan

Aset Tetap Lainnya disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai.
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan Penambahan dan Penghapusan;
- c) Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan Aset Tetap Lainnya.

f. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi dalam pengerjaan adalah aset-aset yang sedang dalam proses pembangunan pada tanggal laporan keuangan. Konstruksi Dalam Pengerjaan mencakup tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya yang proses perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan suatu periode waktu tertentu dan belum selesai.

1) Pengakuan

Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset yang dimaksudkan untuk digunakan dalam operasional pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat dalam jangka panjang dan oleh karenanya diklasifikasikan dalam aset tetap.

Suatu aset berwujud harus diakui sebagai Konstruksi Dalam Pengerjaan jika biaya perolehan tersebut dapat diukur secara andal dan masih dalam proses pengerjaan. Konstruksi Dalam Pengerjaan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan setelah pekerjaan konstruksi tersebut dinyatakan selesai dan siap digunakan sesuai dengan tujuan perolehannya.

2) Pengukuran

Konstruksi Dalam Pengerjaan dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan konstruksi yang dikerjakan secara swakelola meliputi:

- a) Biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi yang mencakup biaya pekerja lapangan termasuk penyelia; biaya bahan; pemindahan sarana, peralatan dan bahan-bahan dari dan ke lokasi konstruksi; penyewaan sarana dan peralatan; serta biaya rancangan dan bantuan teknis yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi.
- b) Biaya yang dapat diatribusikan pada kegiatan pada umumnya dan dapat dialokasikan ke konstruksi tersebut mencakup biaya asuransi; Biaya rancangan dan bantuan teknis yang tidak secara langsung berhubungan

dengan konstruksi tertentu; dan biaya-biaya lain yang dapat diidentifikasi untuk kegiatan konstruksi yang bersangkutan seperti biaya inspeksi.

Biaya perolehan konstruksi yang dikerjakan kontrak konstruksi meliputi:

- a) Termin yang telah dibayarkan kepada kontraktor sehubungan dengan tingkat penyelesaian pekerjaan.
- b) Pembayaran klaim kepada kontraktor atau pihak ketiga sehubungan dengan pelaksanaan kontrak konstruksi.
- c) Pembayaran klaim kepada kontraktor atau pihak ketiga sehubungan dengan pelaksanaan kontrak konstruksi.

3) Pengungkapan

Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- a) Rincian kontrak konstruksi dalam pengerjaan berikut tingkat penyelesaian dan jangka waktu penyelesaiannya;
- b) Nilai kontrak konstruksi dan sumber pembiayaannya;
- c) Jumlah biaya yang telah dikeluarkan;
- d) Uang muka kerja yang diberikan;
- e) Retensi.

3. ASET TAK BERWUJUD

Aset tak berwujud adalah aset non keuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuannya lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset tak berwujud meliputi software komputer, lisensi dan franchise, hak cipta (copyright), paten, dan hak lainnya, dan hasil kajian/penelitian yang memberikan manfaat jangka panjang.

1) Pengakuan

Pengakuan atas Aset Tak Berwujud ditentukan jenis transaksinya meliputi penambahan, pengembangan dan pengurangan. Penambahan adalah peningkatan nilai Aset Tak Berwujud yang disebabkan pengadaan baru. Biaya penambahan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan Aset Tak berwujud tersebut.

Pengembangan adalah peningkatan nilai Aset Tak Berwujud karena peningkatan manfaat ekonomis dan/atau sosial. Pengurangan adalah penurunan nilai Aset Tak Berwujud dikarenakan berkurangnya kuantitas aset tersebut. Untuk hasil kajian yang tidak dapat diidentifikasi dan tidak memberikan manfaat ekonomis dan/atau sosial maka tidak dapat dikapitalisasi sebagai aset tak berwujud.

2) Pengukuran

Aset tak berwujud dinilai sebesar pengeluaran yang terjadi dengan SPM belanja modal non fisik yang melekat pada aset tersebut setelah dikurangi dengan biaya-biaya lain yang tidak dapat dikapitalisir.

3) Pengungkapan

Aset tak berwujud disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai;
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan Penambahan, Pengembangan dan Pengurangan;
- c) Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan Aset Tak berwujud.

4. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain digunakan untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran, tuntutan perbendaharaan, tuntutan ganti rugi dan kemitraan dengan pihak ketiga. Aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah tidak memenuhi definisi aset tetap dan harus dipindahkan ke pos aset lain-lain.

1) Pengakuan

Aset tetap diakui sebagai aset lain-lain pada saat dinilai kondisi aset tetap tersebut adalah rusak berat, tetapi belum ada Surat Keputusan Penghapusan.

Pengakuan atas Aset Lain-lain ditentukan jenis transaksinya meliputi penambahan dan pengurangan. Penambahan adalah peningkatan nilai Aset Lain-lain yang disebabkan perpindahan dari pos aset tetap. Pengurangan adalah penurunan nilai Aset Lain-lain dikarenakan telah dikeluarkannya Surat Keputusan Penghapusan dan harus dieliminasi dari Neraca.

2) Pengukuran

Aset lain-lain dinilai sebesar biaya perolehannya atau nilai yang tercatat sebelumnya pada pos aset tetap.

3) Pengungkapan

Aset lain-lain disajikan Neraca sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai;
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan Penambahan dan Pengurangan;
- c) Kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan Aset Lain-lain.

5. PEROLEHAN SECARA GABUNGAN

Biaya perolehan dari masing-masing aset tetap yang diperoleh secara gabungan ditentukan dengan mengalokasikan harga gabungan tersebut berdasarkan perbandingan nilai wajar masing-masing aset yang bersangkutan.

6. ASET BERSEJARAH (Heritage Assets)

Aset bersejarah (heritage assets) tidak disajikan di neraca namun aset tersebut harus diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Beberapa aset tetap dijelaskan sebagai aset bersejarah dikarenakan kepentingan budaya, lingkungan, dan sejarah. Contoh dari aset bersejarah adalah bangunan bersejarah, monumen, tempat-tempat purbakala (archaeological sites) seperti candi, dan karya seni (works of art).

Karakteristik-karakteristik di bawah ini sering dianggap sebagai ciri khas dari suatu aset bersejarah,

- a. Nilai kultural, lingkungan, pendidikan, dan sejarahnya tidak mungkin secara penuh dilambangkan dengan nilai keuangan berdasarkan harga pasar;
- b. Peraturan dan hukum yang berlaku melarang atau membatasi secara ketat pelepasannya untuk dijual;
- c. Tidak mudah untuk diganti dan nilainya akan terus meningkat selama waktu berjalan walaupun kondisi fisiknya semakin menurun;
- d. Sulit untuk mengestimasi masa manfaatnya. Untuk beberapa kasus dapat mencapai ratusan tahun.

Aset bersejarah biasanya diharapkan untuk dipertahankan dalam waktu yang tak terbatas. Aset bersejarah dibuktikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemerintah mungkin mempunyai banyak aset bersejarah yang diperoleh selama bertahun-tahun dan dengan cara perolehan beragam termasuk pembelian, donasi, warisan, rampasan, ataupun sitaan. Aset bersejarah dicatat dalam kuantitasnya tanpa nilai, misalnya jumlah unit koleksi yang dimiliki atau jumlah unit monumen. Biaya untuk perolehan, konstruksi, peningkatan, rekonstruksi harus dibebankan sebagai belanja tahun terjadinya pengeluaran tersebut. Biaya tersebut termasuk seluruh biaya yang berlangsung untuk menjadikan aset bersejarah tersebut dalam kondisi dan lokasi yang ada pada periode berjalan.

Beberapa aset bersejarah juga memberikan potensi manfaat lainnya kepada pemerintah selain nilai sejarahnya, sebagai contoh bangunan bersejarah digunakan untuk ruang perkantoran. Untuk kasus tersebut, aset ini akan diterapkan prinsip-prinsip yang sama seperti aset tetap lainnya. Ketentuan lebih lanjut mengenai akuntansi BMN disesuaikan dengan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Buletin Teknis Standar Akuntansi

Pemerintahan yang disusun dan ditetapkan oleh Komite Standar Akuntansi Pemerintahan (KSAP).

B. Mapping Kode Barang ke Kode Buku Besar

Mapping kode barang ke kode buku besar diperlukan karena pencatatan BMN menggunakan kodefikasi tersendiri yaitu sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara yang berbeda dengan perkiraan buku besar neraca. Sehingga untuk penyajian BMN sebagai aset tetap dan persediaan di neraca harus dilakukan mapping atau konversi kode barang ke kode perkiraan buku besar aset sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan tentang Bagan Perkiraan Standar.

C. Kebijakan di Bidang Kapitalisasi

1. Tujuan :

- a. Sebagai landasan hukum dalam pengelolaan dan penatausahaan BMN.
- b. Mewujudkan keseragaman dalam menentukan nilai BMN yang dikapitalisir.
- c. Mewujudkan efisiensi dan efektifitas dalam pencatatan nilai BMN.

2. Pengeluaran yang dikapitalisasi.

- a. Pengeluaran yang dikapitalisasi dilakukan terhadap pengadaan tanah, pembelian peralatan dan mesin sampai siap pakai, pembuatan peralatan, mesin dan bangunan, pembangunan gedung dan bangunan, pembangunan jalan/irigasi/jaringan, pembelian Aset Tetap lainnya sampai siap pakai, dan pembangunan/pembuatan Aset Tetap lainnya.
- b. Pengeluaran yang dikapitalisasi sebagaimana dimaksud dalam butir 2.a dirinci sebagai berikut :
 - 1) Pengadaan tanah meliputi biaya pembebasan, pembayaran honor tim, biaya pembuatan sertifikat, biaya pematangan, pengukuran, dan pengurangan.
 - 2) Pembelian peralatan dan mesin sampai siap pakai meliputi harga barang, ongkos angkut, biaya asuransi, biaya pemasangan, dan biaya selama masa uji coba.
 - 3) Pembuatan peralatan, mesin, dan bangunan meliputi :
 - a) Pembuatan peralatan dan mesin dan bangunannya yang dilaksanakan melalui kontrak berupa pengeluaran sebesar nilai kontrak ditambah biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, dan jasa konsultan.
 - b) Pembuatan peralatan dan mesin dan bangunannya yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, dan biaya perizinan.

- 4) Pembangunan gedung dan bangunan meliputi :
 - a. Pembangunan gedung dan bangunan yang dilaksanakan melalui kontrak berupa pengeluaran nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan lama.
 - b. Pembangunan yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan bongkar bangunan lama.
- 5) Pembangunan jalan/irigasi/jaringan meliputi :
 - a. Pembangunan jalan/irigasi/jaringan yang dilaksanakan melalui kontrak berupa nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan yang ada diatas tanah yang diperuntukkan untuk keperluan pembangunan.
 - b. Pembangunan jalan/irigasi/jaringan yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan yang ada diatas tanah yang diperuntukkan untuk keperluan pembangunan.
- 6) Pembelian Aset Tetap Lainnya sampai siap pakai meliputi harga kontrak/beli, ongkos angkut, dan biaya asuransi.
- 7) Pembangunan/pembuatan Aset Tetap Lainnya :
 - a. Pembangunan/pembuatan Aset Tetap Lainnya yang dilaksanakan melalui kontrak berupa nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, dan biaya perizinan.
 - b. Pembangunan/pembuatan Aset Tetap Lainnya yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, dan jasa konsultan.
 - c. Nilai penerimaan hibah dari pihak ketiga meliputi nilai yang dinyatakan oleh pemberi hadiah atau nilai taksir, ditambah dengan biaya pengurusan.
 - d. Nilai penerimaan Aset Tetap dari rampasan meliputi nilai yang dicantumkan dalam keputusan pengadilan atau nilai taksiran harga pasar pada saat aset diperoleh ditambah dengan biaya pengurusan kecuali untuk Tanah, Gedung dan Bangunan meliputi nilai taksiran atau harga pasar yang berlaku.
 - e. Nilai reklasifikasi masuk meliputi nilai perolehan aset yang direklasifikasi ditambah biaya merubah apabila menambah umur, kapasitas dan manfaat.

- f. Nilai pengembangan tanah meliputi biaya yang dikeluarkan untuk pengurugan dan pematangan.
- g. Nilai renovasi dan restorasi meliputi biaya yang dikeluarkan untuk meningkatkan kualitas dan/atau kapasitas.

D. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap.

- a. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap adalah pengeluaran pengadaan baru dan penambahan nilai aset tetap dari hasil pengembangan, reklasifikasi, renovasi, dan restorasi.
- b. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap :
 - 1) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin, dan alat olah raga yang sama dengan atau lebih dari Rp 1000.000,00 (satu juta rupiah), dan
 - 2) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).
- c. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap sebagaimana butir b.2 dikecualikan terhadap pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

E. Jenis pencatatan-pencatatan BMN

- a. Pencatatan BMN dilakukan dalam buku barang.
- b. Pencatatan dalam buku barang terdiri atas pencatatan di dalam pembukuan (intrakomptabel) dan pencatatan di luar pembukuan (ekstrakomptabel).
- c. BMN yang mempunyai Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap sebagaimana D.b dicatat di dalam buku inventaris di dalam pembukuan (intrakomptabel).
- d. BMN yang mempunyai nilai dibawah Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap sebagaimana D.b dan hewan, ikan dan tanaman dicatat di dalam buku inventaris di luar pembukuan (ekstrakomptabel).
- e. Penerimaan BMN akibat pertukaran dari pihak lain yang tidak dikapitalisasi dicatat dalam buku inventaris di dalam pembukuan (intrakomptabel)
- f. Pencatatan penerimaan BMN akibat pertukaran dari pihak lain dilakukan berdasarkan nilai yang disetujui oleh yang berwenang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- g. Transfer masuk/penerimaan dari pertukaran/pengalihan masuk yang tidak dikapitalisasi dicatat dalam buku inventaris di dalam pembukuan (intrakomptabel).
- h. Pencatatan transfer masuk/penerimaan dari pertukaran/pengalihan masuk dilakukan berdasarkan nilai perolehan aset dari instansi yang mengalihkan.

F. Penaksiran Nilai dan Kondisi Aset Tetap.

- a. Penaksiran nilai aset tetap dilakukan apabila tidak dapat diketahui harga perolehannya.
- b. Kondisi aset tetap dikelompokkan atas baik, rusak ringan dan rusak berat.
- c. Kriteria kondisi aset tetap yang dimaksud pada butir b dilakukan berdasarkan kriteria sebagai berikut :
 - 1) Barang Bergerak
 - a) Baik (B) : Apabila kondisi barang tersebut masih dalam keadaan utuh dan berfungsi dengan baik.
 - b) Rusak Ringan (RR) : Apabila barang tersebut masih dalam keadaan utuh tetapi kurang berfungsi dengan baik. Untuk berfungsi dengan baik memerlukan perbaikan ringan dan tidak memerlukan penggantian bagian utama/ komponen pokok.
 - c) Rusak Berat (RB) : Apabila kondisi barang tersebut tidak utuh dan tidak berfungsi lagi atau memerlukan perbaikan besar/penggantian bagian utama/komponen pokok, sehingga tidak ekonomis lagi untuk diadakan perbaikan/rehabilitasi.
 - 2) Barang Tidak Bergerak
 - a. Tanah
 - i. Baik (B) : Apabila kondisi tanah tersebut siap dipergunakan dan/atau dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.
 - ii. Rusak Ringan (RR) : Apabila kondisi tanah tersebut karena sesuatu sebab tidak dapat dipergunakan dan/atau dimanfaatkan dan masih memerlukan pengolahan/perlakuan (misalnya pengeringan, pengurugan, perataan, dan pemadatan) untuk dapat dipergunakan sesuai dengan peruntukannya.
 - iii. Rusak Berat (RB) : Apabila kondisi tanah tersebut tidak dapat lagi dipergunakan dan/atau dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya karena adanya bencana alam, erosi dan sebagainya.
 - b. Jalan dan Jembatan
 - i. Baik (B) : Apabila kondisi fisik barang tersebut dalam keadaan utuh dan berfungsi dengan baik.
 - ii. Rusak Ringan (RR) : Apabila kondisi fisik barang tersebut dalam keadaan utuh namun memerlukan perbaikan ringan untuk dapat dipergunakan sesuai dengan fungsinya.
 - iii. Rusak Berat (RB) : Apabila kondisi fisik barang tersebut dalam keadaan tidak utuh/tidak berfungsi dengan baik dan memerlukan perbaikan dengan biaya besar.

c. Bangunan

- i. Baik (B) : Apabila bangunan tersebut utuh dan tidak memerlukan perbaikan yang berarti kecuali pemeliharaan rutin.
- ii. Rusak Ringan (RR) : Apabila bangunan tersebut masih utuh, memerlukan pemeliharaan rutin dan perbaikan ringan pada komponen-komponen bukan konstruksi utama.
- iii. Rusak Berat (RB) : Apabila bangunan tersebut tidak utuh dan tidak dapat dipergunakan lagi.

G. Kebijakan Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap :

- Tanah
- Kontruksi Dalam Pengerjaan (KDP)
- Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan / atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

Nilai yang disusutkan pertama kali adalah nilai yang tercatat dalam pembukuan per 30 Juni 2025. Sedangkan untuk Aset Tetap yang di peroleh setelah 01 Juli 2025, nilai yang di susutkan adalah berdasarkan nilai perolehan.

Perhitungan dan pencatatan Peyusunan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semesteran tanpa memperhitungkan adanya nilai residu. Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengkalkulasikan nilai yang dapat di susutkan dari aset tetap secara merata setiap semester selama masa manfaat. Masa manfaat aset tetap di tentukan dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan No.59/KMK.06/2013 tentang Tabel Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintahan Pusat. Secara umum tabel masa manfaat tersebut adalah sebagai berikut :

Kelompok aset tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 50 Tahun
Aset tetap Lainnya (alat musik Modern)	4 Tahun

III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2025 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh UAKPB Satuan Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI-Padang.

Nilai Saldo Akhir BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan per 31 Desember tahun anggaran 2025 ini adalah sebesar **Rp.1.086.132.559.460,-** (*Satu triliun delapan puluh enam milyar seratus tiga puluh dua juta lima ratus lima puluh sembilan ribu empat ratus enam puluh rupiah*), yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal 1 Januari 2025 sebesar **Rp. 1.087.599.138.684,-** (*Satu triliun delapan puluh tujuh milyar lima ratus sembilan puluh sembilan juta seratus tiga puluh delapan ribu enam ratus delapan puluh empat rupiah*), dan nilai mutasi tambah yang terjadi selama Semester I dan II Tahun Anggaran 2025 sebesar **Rp. 1.070.212.998** (*Satu triliun tujuh puluh juta dua ratus dua belas ribu sembilan ratus sembilan puluh delapan rupiah*) dan mutasi kurang adalah sebesar **Rp. 2.536.792.222** (*Dua milyar lima ratus tiga puluh enam juta tujuh ratus sembilan puluh dua ribu dua ratus dua puluh dua rupiah*).

Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan nilai BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan atas BMN yang berasal dari Transfer masuk, Hibah, Optimalisasi dan pengurangan dari penghapusan, koreksi pencatatan, selama periode tahun berjalan.

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi SAKTI sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Penyusutan;
7. Laporan Barang Rusak Berat Yang dalam Proses Usulan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
8. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;
9. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) internal SAI-BMN.
10. Laporan PNBPN yang terkait dengan pengelolaan BMN; dan

IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA TAHUN ANGGARAN 2025.

1. Saldo Awal Tahun Anggaran 2025

Nilai BMN per 01 Januari 2025 Satuan Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI-Padang adalah sebesar **Rp. 1.087.599.138.684,-** (*Satu triliun delapan puluh tujuh milyar lima ratus sembilan puluh sembilan juta seratus tiga puluh delapan ribu enam ratus delapan puluh empat rupiah*), yang terdiri dari nilai BMN intrakomptabel (nilai BMN yang disajikan dalam Neraca) sebesar **Rp. 1.087.079.183.686** (*Satu triliun delapan puluh tujuh milyar tujuh puluh sembilan juta seratus delapan puluh tiga ribu enam ratus delapan puluh enam rupiah*) dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar **Rp. 519.954.998** (*Lima ratus sembilan belas juta sembilan ratus lima puluh empat ribu sembilan ratus sembilan puluh delapan rupiah*).

2. Ringkasan Mutasi BMN

Mutasi BMN TA. 2025 adalah sebagai berikut :

A. Barang Persediaan.

Saldo Persediaan pada Satuan Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI-Padang per 31 Desember 2025 sebesar **Rp. 0,-** (Nihil), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 Januari 2025 sebesar Rp. 0,- (Nihil) dengan total mutasi tambah persediaan selama periode laporan sebesar **Rp. 311.159.910,-** (*Tiga ratus sebelas juta seratus lima puluh sembilan ribu sembilan ratus sepuluh rupiah*), dan mutasi kurang sebesar **Rp. 311.159.910,-** (*Tiga ratus sebelas juta seratus lima puluh sembilan ribu sembilan ratus sepuluh rupiah*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian		Saldo Awal per 1 Januari 2025 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	Saldo Akhir per 30 Juni 2025 (Rp)
117111	Barang Konsumsi	0	296.436.460	(296.436.460)	0
117113	Bahan Untuk Pemeliharaan	0	14.723.450	(14.723.450)	0
117199	Persediaan Lainnya	0	0	0	0
JUMLAH		0	311.159.910	(311.159.910)	0

Total nilai barang persediaan yang dalam kondisi rusak dan usang adalah sebesar Rp. 0,00 (Nol Rupiah) yang terdiri dari barang persediaan dengan kondisi usang senilai Rp.0,00 (Nol Rupiah).

B. Tanah

Saldo Tanah pada Satuan Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI-Padang per 31 Desember 2025 senilai **Rp.997.139.774.000** (Sembilan ratus sembilan puluh tujuh milyar seratus tiga puluh sembilan juta tujuh ratus tujuh puluh empat juta rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal tanah 4.267.248 m² dan senilai **Rp.997.139.774.000** (Sembilan ratus sembilan puluh tujuh milyar seratus tiga puluh sembilan juta tujuh ratus tujuh puluh empat juta rupiah), mutasi tambah 0,- m² dengan nilai sebesar Rp. 0,00 (Nol Rupiah), dan mutasi kurang seluas 0,- m² dengan nilai sebesar Rp. 0,00 (Nol Rupiah).

C. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada Satuan Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI-Padang per 31 Desember 2025 sebanyak 703 unit dan senilai **Rp. 39.115.714.493,-** (Tiga puluh sembilan milyar seratus lima belas juta tujuh ratus empat belas juta empat ratus sembilan puluh tiga ribu rupiah).

Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 01 Januari 2025 laporan intrakomtabel sebanyak 651 unit dan senilai **Rp. 39.870.815.195,-** (Tiga puluh sembilan milyar delapan ratus tujuh puluh juta delapan ratus lima belas ribu seratus sembilan puluh lima rupiah) dan laporan ekstrakomtabel sebanyak 11 unit dan senilai **Rp. 6.655.000,-** (Enam juta enam ratus lima puluh lima ribu rupiah).

Mutasi tambah Intrakomptabel sebanyak 46 unit senilai **Rp.399.856.998,-** Ekstrakomptabel sebanyak 0 unit senilai **Rp. Nihil** dan mutasi kurang Intrakomtabel sebanyak 5 unit senilai **Rp. 1.161.612.700** (Satu milyar seratus enam puluh satu juta enam ratus dua belas ribu tujuh ratus rupiah), Ekstrakomtabel sebanyak **Rp. Nihil**

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Alat Bantu (3.01.03)

Saldo Alat Bantu (3.01.03) pada Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI-Padang Tahunan Tahun Anggaran 2025 sebesar **Rp.74.750.000-** (Tujuh puluh empat juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah) jumlah barang 1 (Satu) unit. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2025 total jumlah barang sebesar 1 (Satu) unit dengan nilai sebesar **Rp. 74.750.000-** (Tujuh puluh empat juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah)

mutasi tambah jumlah barang 0 (nol) unit dengan nilai sebesar **Rp.0,- (Nol Rupiah)**, dan mutasi kurang jumlah barang **Rp.0,- (Nol Rupiah)** .

Mutasi Tambah Alat Bantu (3.01.03) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	Nihil	Nihil

Mutasi Kurang Alat Bantu (3.01.03) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	Nihil	Nihil

Dari jumlah Alat Bantu di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah), sedang dalam proses penghapusan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah).

Dari jumlah Alat Bantu (3.01.03) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	1	74.750.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

2) Alat Angkutan Darat Bermotor (3.02.01)

Saldo Alat Angkutan Darat Bermotor (3.02.01) pada Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI-Padang Tahunan Tahun Anggaran 2025 sebesar **Rp. 4.842.999.695-** (*Empat milyar delapan ratus empat puluh dua juta dua ratus sembilan puluh sembilan ribu enam ratus sembilan puluh lima rupiah*) jumlah barang 32 (*Tiga puluh dua*) unit. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 01 Januari tahun anggaran 2025 sebanyak 34 (*Tiga puluh empat*) unit dengan nilai sebesar **Rp.5.369.256.395-** (*Lima Milyar Tiga Ratus Enam Puluh Sembilan Juta Dua Ratus Lima Puluh Enam Ribu Tiga Ratus Sembilan Puluh Lima Rupiah*) .

Mutasi tambah jumlah barang 0 (nol) unit dengan nilai sebesar **Rp. 0,- (Nol)**, dan Mutasi Kurang jumlah barang 2 (Dua) unit dengan nilai sebesar **Rp. 526.256.700,- (Lima ratus dua puluh enam juta dua ratus lima puluh enam ribu tujuh ratus rupiah).**

Mutasi Tambah Alat Angkutan Darat Bermotor (3.02.01) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
188 Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya		
(3.02.01.01.002) Jeep 1 unit	(491.256.700)	-
401 Penghentian Aset Dari Penggunaan		
(3.02.01.03.999) Kendaraan Bermotor Angkutan Barang Lainnya 1 unit	(35.000.000)	
TOTAL	(526.256.700)	

Mutasi Kurang Alat Angkutan Darat Bermotor (3.02.01) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
302 Transfer Keluar		
(3.02.01.01.002) Jeep 1 unit	(491.256.700)	-
401 Penghentian Aset Dari Penggunaan		
(3.02.01.03.999) Kendaraan Bermotor Angkutan Barang Lainnya 1 unit	(35.000.000)	
TOTAL	(526.256.700)	

Keterangan :

- Transfer keluar merupakan pengalihan pencatatan Barang Milik Negara (BMN) berupa 1 unit Kendaraan Operasional merk/tipe Jeep Everest 2.5 Limited A/T yang semula tercatat pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI-Padang menjadi Kantor Pusat Sekretariat Direktorat Jenderal Perhubungan Udara sesuai Berita Acara Serah Terima Pengalihan Pencatatan BMN Nomor : BA 36 Tahun 2025 & BA DJPU 703 Tahun 2025;
- Penghentian Aset Dari penggunaan merupakan perubahan kondisi BMN berupa Kendaraan Roda 3 merk/tipe VIAR/VR 150 semula Baik menjadi Rusak Berat dan dikarenakan aset tersebut sudah tidak dapat difungsikan sesuai Berita Acara Inventarisasi Fisik dan Administrasi Nomor BA.14 Tahun 2025 tgl 19 Juni 2025.

Dari jumlah Alat Angkut Darat Bermotor di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar

Rp.0,00 (Nol Rupiah), sudah dalam proses penghapusan adalah 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 35.000.000 (Tiga puluh lima juta rupiah).

Uraian Kondisi	Unit/Buah	Nilai (Rp)
Baik	32	4,842,999,695
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

3) Alat Angkutan Darat Tak Bermotor (3.02.02)

Saldo Alat Angkutan Darat Tak Bermotor (3.02.02) pada Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI-Padang Tahunan Tahun Anggaran 2025 sebesar **Rp.29.898.000,-** (*Dua Puluh Sembilan Juta Delapan Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Rupiah*) Jumlah barang 10 (Sepuluh) unit, Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2025 total jumlah barang sebanyak 10 (Sepuluh) unit dengan nilai **Rp.29.898.000,-** (*Dua Puluh Sembilan Juta Delapan Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Rupiah*).

Mutasi tambah jumlah barang 0 (nol) unit dengan nilai sebesar **Rp. 0,-** (no;), dan mutasi kurang jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar **Rp. 0,-** (Nol).

Mutasi Tambah Alat Angkutan Darat Tak Bermotor (3.02.02) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
	(Rp)	(Rp)
Nihil	Nihil	Nihil

Mutasi Kurang Alat Angkutan Darat Tak Bermotor (3.02.02) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
	(Rp)	(Rp)
Nihil	Nihil	Nihil

Dari jumlah Alat Angkutan Darat Tak Bermotor (3.02.02), yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah), sedang dalam proses penghapusan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 (Nol Rupiah).

Dari jumlah Alat Bengkel di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Unit/Buah	Nilai (Rp)
Baik	10	29,898,000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

4) Alat Bengkel Tak Bermesin (3.03.03)

Saldo Alat Bengkel Tak Bermesin (3.03.02) pada Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI-Padang Tahunan Tahun Anggaran 2025 sebesar **Rp.6.450.000-** (*Enam Juta Empat Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah*). Jumlah barang 1 (Satu) unit, Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2025 total jumlah barang sebesar 1 (Satu) unit dengan nilai **Rp.6.450.000-** (*Enam Juta Empat Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah*). Mutasi tambah jumlah barang 0 (nol) unit dengan nilai sebesar **Rp. 0,-** dan mutasi kurang jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar **Rp. 0,-** (Nol).

Mutasi Tambah Alat Bengkel Tak Bermesin (3.03.03) meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
	(Rp)	(Rp)
Nihil	Nihil	Nihil

Mutasi Kurang Alat Bengkel Tak Bermesin (3.03.02) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
	(Rp)	(Rp)
Nihil	Nihil	Nihil

Dari jumlah Alat Bengkel Tak Bermesin (3.03.02) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah), yang telah dihapuskan adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp. 0,00 (Nol Rupiah).

Dari jumlah Alat Bengkel Tak Bermesin di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Unit/Buah	Nilai (Rp)
Baik	1	6,450,000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang Alat Pertanian yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 buah/Rp 0,00

5) Alat Ukur (3.03.03)

Saldo Alat Ukur (3.03.03) pada Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI-Padang Tahunan Tahun Anggaran 2025 sebesar **Rp.4.248.722.273** (*Empat milyar dua ratus empat puluh delapan juta tujuh ratus dua puluh dua ribu dua ratus tujuh puluh tiga rupiah*) jumlah barang 11 (sebelas) unit, Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2025 total jumlah barang sebanyak 8 (*delapan*) unit dengan nilai **Rp.4.237.178.273** (*Empat milyar dua ratus tiga puluh tujuh juta seratus tujuh puluh delapan ribu dua ratus tujuh puluh tiga rupiah.*)

Mutasi tambah jumlah barang 3 (*Tiga*) unit dengan nilai sebesar **Rp. 11.544.000** (*Sebelas juta lima ratus empat puluh empat ribu rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang 0 (*nol*) dengan nilai sebesar **Rp. 0,-** (*Nol*).

Mutasi Tambah Alat Ukur (3.03.03) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
101 Pembelian		
(3.03.03.01.999) Alat Ukur Universal	7.104.000	-
Lainnya 2 unit		--
(3.03.03.09.999) Alat Ukur Lainnya 1 unit	4.440.000	
TOTAL	11.544.000	

Keterangan :

Pembelian alat ukur diperuntukan untuk menunjang kegiatan tim Bandar Udara Kantor Otban VI Padang pengawasan Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan.

Mutasi Kurang Alat Ukur (3.03.03) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
	(Rp)	(Rp)
Nihil	Nihil	Nihil

Dari jumlah Alat Ukur (3.03.03) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah)

Dari jumlah Alat Ukur (3.03.03) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Unit/Buah	Nilai (Rp)
Baik	11	4,248,722,273
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

6) Alat Pengolahan (3.04.01)

Saldo Alat Pengolahan (3.04.01) pada Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI-Padang Tahunan Tahun Anggaran 2025 sebesar **Rp. 239.351.200** (*Dua Ratus Tiga Puluh Sembilan Juta Tiga Ratus Lima Puluh Satu Ribu Dua Ratus Rupiah*). Jumlah barang 8 (Delapan) unit, Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2025 total jumlah barang sebesar 8 (Delapan) unit dengan nilai **Rp. 239.351.200** (*Dua Ratus Tiga Puluh Sembilan Juta Tiga Ratus Lima Puluh Satu Ribu Dua Ratus Rupiah*). Mutasi tambah jumlah barang 0 (nol) unit dengan nilai sebesar **Rp. 0**, dan mutasi kurang jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar **Rp. 0,- (Nol)**.

Mutasi Tambah Alat Pengolahan (3.04.01) meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
	(Rp)	(Rp)
Nihil	Nihil	Nihil

Mutasi Kurang Alat Pengolahan (3.04.01) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
	(Rp)	(Rp)
Nihil	Nihil	Nihil

Dari jumlah Alat Pengolahan (3.04.01) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Unit/Buah	Nilai (Rp)
Baik	8	239,351,200
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

7) Alat Kantor (3.05.01)

Saldo Alat Kantor (3.05.01) pada Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI-Padang Tahunan Tahun Anggaran 2025 sebesar **Rp.3.358.305.237,-** (*Tiga milyar tiga ratus lima puluh delapan juta tiga ratus lima ribu dua ratus tiga puluh tujuh rupiah*). Jumlah barang 49 (Empat puluh sembilan) unit, Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2025 total jumlah barang sebanyak 46 (*Empat Puluh Enam*) unit dengan nilai sebesar **Rp.3.350.979.237,-** (*Tiga Milyar Tiga Ratus Lima Puluh Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Sembilan Ribu Dua Ratus Tiga Puluh Tujuh Rupiah*)

Mutasi tambah jumlah barang 3 (*Tiga*) unit dengan nilai sebesar **Rp. 7.326.000,-** (*Tujuh juta tiga ratus dua puluh enam ribu rupiah*) dan mutasi kurang jumlah barang sebanyak 0 (*nol*) unit dengan nilai sebesar **Rp. Nihil**

Mutasi Tambah Alat Kantor (3.05.01) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
101 Pembelian		
(3.05.01.04.026) Koper/Tas 2 unit	3.996.000	-
(3.05.01.05.001) Tabung Pemadam Api 1 unit	3.330.000	--
TOTAL	7.326.000	

Mutasi Kurang Alat Kantor (3.05.01) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
<i>Nihil</i>	<i>Nihil</i>	<i>Nihil</i>

Dari jumlah Alat Kantor (3.05.01) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Unit/Buah	Nilai (Rp)
Baik	49	3,358,305,237
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang Alat Kantor (3.05.01) telah dilakukan penghapusan sebanyak 0 buah/Rp 0,00 (Nol Rupiah).

Kelompok barang Alat Kantor (3.05.01) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit /Rp. 0,00 (Nol Rupiah).

8) Alat Rumah Tangga (3.05.02)

Saldo Alat Rumah Tangga (3.05.02) pada Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI-Padang Tahunan Tahun Anggaran 2025 sebesar **Rp. 3.200.513.744**, (*Tiga milyar dua ratus juta lima ratus tiga belas ribu tujuh ratus empat puluh empat rupiah*) jumlah barang 145 unit. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 01 Januari 2025 total jumlah barang sebesar 135 (*seratus tiga puluh lima*) unit dengan nilai sebesar **Rp. 3.146.345.744**, (*Tiga milyar seratus empat puluh enam juta tiga ratus empat puluh lima ribu tujuh ratus empat puluh empat rupiah*) Mutasi tambah jumlah barang 10 (*Sepuluh*) unit dengan nilai sebesar **Rp. 54.168.000,-** (*Lima puluh empat juta seratus enam puluh delapan ribu rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang 0 (*nol*) dengan nilai sebesar **Rp. 0,-** (*Nol Rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Rumah Tangga (3.05.02) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
101 Pembelian		
(3.05.02.01.033) Sofa 4 unit	27.694.500	-
(3.05.02.01.035) Meja Ruang Tamu 2 unit	4.717.500	-
(3.05.02.04.005) Portable Air Conditioner (Alat Pendingin) 3 unit	20.646.000	-
(3.05.02.06.080) Bracket Standing Peralatan 1 unit	1.110.000	-
TOTAL	54.168.000	

Mutasi Kurang Alat Rumah Tangga (3.05.02) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
	(Rp)	(Rp)
Nihil	Nihil	Nihil

Dari jumlah Alat Rumah Tangga (3.05.02), yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 dengan nilai sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah), sedang dalam proses penghapusan adalah 0,00 buah dengan nilai sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah).

Dari jumlah Mutasi Tambah Alat Rumah Tangga (3.05.02) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Unit/Buah	Nilai (Rp)
Baik	145	3,200,513,744
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

9) Alat Studio (3.06.01)

Saldo Alat Studio (3.06.01) pada Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI-Padang Tahunan Tahun Anggaran 2025 sebesar **Rp. 1.304.691.258**, (*Satu milyar tiga ratus empat juta enam ratus sembilan puluh satu ribu dua ratus lima puluh delapan rupiah*) jumlah barang 19 (*Sembilan belas*) unit. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 01 Januari 2025 total jumlah barang sebesar 18 (*Delapan belas*) unit dengan nilai sebesar **Rp. 1.786.414.258**, (*Satu milyar tujuh ratus delapan puluh enam juta empat ratus empat belas ribu dua ratus lima puluh delapan rupiah*).

Mutasi tambah jumlah barang 3 (*Tiga*) unit dengan nilai sebesar **Rp. 28.860.000** (*Dua puluh delapan juta delapan ratus enam puluh ribu rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang 2 (*dua*) unit dengan nilai sebesar **Rp. 510.583.000,-** (*Lima ratus sepuluh juta lima ratus delapan puluh tiga ribu rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Studio (3.06.01) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
101 Pembelian		
(3.06.01.02.045) Tripod Camera 2 unit	26.640.000	-
(3.06.01.02.045) Gimbal Tripod 1 unit	2.220.000	-
TOTAL	28.860.000	

Mutasi Kurang Alat Studio (3.06.01) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
401 Penghentian Aset Dari Penggunaan		
a. (3.06.01.04.005) Mesin Cetak Elektronik	410.000.000	-
b. (3.06.01.04.006) Mesin Cetak	100.583.000	-
TOTAL	510.583.400	

Dari jumlah Alat Studio (3.06.01) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 dengan nilai sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah), sedang dalam proses penghapusan adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah).

Dari jumlah Alat Studio (3.06.01) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Unit/Buah	Nilai (Rp)
Baik	19	1,304,691,258
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

10) Alat Komunikasi (3.06.02)

Saldo Alat Komunikasi (3.06.02) pada Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI-Padang Tahunan Tahun Anggaran 2025 sebesar **Rp. 2.454.797.500**, (*Dua milyar empat ratus lima puluh empat juta tujuh ratus sembilan puluh tujuh ribu lima ratus rupiah*) jumlah barang 30 (*Tiga Puluh Satu*) unit. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 01 Januari 2025 total jumlah barang sebesar 31 (*Tiga Puluh Satu*) unit dengan nilai sebesar **Rp. 2.579.570.500**, (*Dua milyar lima ratus tujuh puluh sembilan juta lima ratus tujuh puluh ribu lima ratus rupiah*).

Mutasi tambah jumlah barang **0 (nol)** unit dengan nilai sebesar **Rp. 0 (nol rupiah)**, dan mutasi kurang jumlah barang **1 (satu)** dengan nilai sebesar **Rp. 124.773.000,-** (*Seratus dua puluh empat juta tujuh ratus tujuh puluh ribu rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Komunikasi (3.06.02) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
	(Rp)	(Rp)
Nihil	Nihil	Nihil

Mutasi Kurang Alat Komunikasi (3.06.02) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
	(Rp)	(Rp)
401 Penghentian Aset Dari Penggunaan		
a. 3.06.02.01.001 Telephone (PABX)	124,773,000	-
Total	124,773,000	-

Dari jumlah Alat Komunikasi (3.06.02) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah- dengan nilai sebesar Rp. 0,00 (Nol Rupiah),
Dari jumlah Alat Komunikasi (3.06.02) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Unit/Buah	Nilai (Rp)
Baik	30	2,454,797,500
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

11) Peralatan Pemancar (3.06.03)

Saldo Peralatan Pemancar (3.06.03) pada Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI-Padang Tahunan Tahun Anggaran 2025 sebesar **Rp. 5.906.000.000**, (Lima Milyar Sembilan Ratus Enam Juta Rupiah) jumlah barang 42 (Empat Puluh Dua) unit. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 01 Januari 2025 total jumlah barang sebesar 42 (Empat Puluh Dua) unit dengan nilai sebesar **Rp.5.906.000.000**, (Lima Milyar Sembilan Ratus Enam Juta Rupiah).

Mutasi tambah jumlah barang **0** (no;) unit dengan nilai sebesar **Rp. 0** (nol rupiah), dan mutasi kurang jumlah barang **0** (nol) dengan nilai sebesar **Rp. 0,-** (Nol Rupiah).

Mutasi Tambah Peralatan Pemancar (3.06.03) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
	(Rp)	(Rp)
Nihil	Nihil	Nihil

Mutasi Kurang Peralatan Pemancar (3.06.03) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
	(Rp)	(Rp)
Nihil	Nihil	Nihil

Dari jumlah Peralatan Pemancar (3.06.03) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah), sedang Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah).

Dari jumlah Peralatan Pemancar (3.06.03) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Unit/Buah	Nilai (Rp)
Baik	42	5,906,000,000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

12) Alat Kedokteran (3.07.01)

Saldo Alat Kedokteran (3.07.01) pada Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI-Padang Tahunan Tahun Anggaran 2025 sebesar **Rp. 172.962.500**, (*Seratus tujuh puluh dua juta sembilan ratus enam puluh dua ribu lima ratus rupiah*) jumlah barang 40 (Empat puluh) unit. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 01 Januari 2025 tahun anggaran 2025 total jumlah barang sebesar 40 (Empat Puluh) unit dengan nilai sebesar **Rp. 172.962.500**, (*Seratus tujuh puluh dua juta Sembilan ratus enam puluh dua ribu lima ratus rupiah*).

Mutasi tambah jumlah barang 0 (nol) unit dengan nilai sebesar **Rp. 0** (nol rupiah), dan mutasi kurang jumlah barang 0 (nol) unit dengan nilai sebesar **Rp. 0** (nol rupiah),-.

Mutasi Tambah Alat Kedokteran (3.07.01) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
	(Rp)	(Rp)
Nihil	Nihil	Nihil

Mutasi Kurang Alat Kedokteran (3.07.01) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	Nihil	Nihil

Dari jumlah Alat Kedokteran (3.07.01) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah), sedang Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah).

Dari jumlah Alat Kedokteran (3.07.01) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Unit/Buah	Nilai (Rp)
Baik	40	172.962.500
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang Alat Kedokteran (3.07.01) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Unit /Rp.0,00 (Nol rupiah).

13) Unit Alat Laboratorium (3.08.01)

Saldo Unit Alat Laboratorium (3.08.01) pada Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI-Padang Tahunan Tahun Anggaran 2026 sebesar **Rp. 798.985.945**, (*Tujuh ratus sembilan puluh delapan juta sembilan ratus delapan puluh lima ribu sembilan ratus empat puluh lima rupiah*) jumlah barang 74 (*Tujuh puluh empat*) unit. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 01 Januari 2025 total jumlah barang sebesar 68 (*Enam puluh delapan*) unit dengan nilai sebesar **Rp. Rp. 758.692.945**, (*Tujuh ratus lima puluh delapan juta enam ratus sembilan puluh dua ribu sembilan ratus empat puluh lima rupiah*).

Mutasi tambah jumlah barang 6 (*Enam*) unit dengan nilai sebesar **Rp. 40.293.000**, (*Empat puluh juta dua ratus sembilan puluh tiga ribu rupiah*) dan mutasi kurang jumlah barang 0 (*nol*) unit dengan nilai sebesar **Rp. 0** (*Nihil*),-

Mutasi Tambah Alat Laboratorium (3.08.01) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
------------------------	------------------------	-------------------------

101 Pembelian		
a. (3.08.01.11.137) Tripod 1 Unit	1.998.000	-
b. (3.08.01.13.081) TV Monitor 3 Unit	24.975.000	-
c. (3.08.01.34.055) Mesin Printing 2 Unit	13.320.000	-
TOTAL	40.293.000	

Mutasi Kurang Alat Laboratorium (3.08.01) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	Nihil	Nihil

Dari jumlah Alat Laboratorium (3.08.01) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah- dengan nilai sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah), sedang Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah).

Dari jumlah Alat Laboratorium (3.08.01) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Unit/Buah	Nilai (Rp)
Baik	74	798,985,945
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang Alat Laboratorium (3.08.01) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 Unit / Rp.0,00 (Nol Rupiah)

14) Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elelektronika (3.08.03)

Saldo Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika (3.08.03) pada Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI-Padang Tahunan Tahun Anggaran 2026 sebesar **Rp. 1.424.797.083**, (*Satu milyar empat ratus dua puluh empat juta tujuh ratus sembilan puluh tujuh ribu delapan puluh tiga rupiah*) jumlah barang 2 (dua) unit. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 01 Januari 2025 total jumlah barang sebesar 2 (Dua) unit dengan nilai sebesar **Rp. 1.424.797.083**, (*Satu Milyar Empat Ratus Dua Puluh Empat Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Tujuh Ribu Delapan Puluh Tiga Rupiah*). Mutasi tambah jumlah barang 0 (nol) unit dengan nilai sebesar **Rp. 0** (nol rupiah), dan mutasi kurang jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar **Rp. 0,-** (Nol Rupiah).

Mutasi Tambah Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika (3.08.03) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
	(Rp)	(Rp)
Nihil	Nihil	Nihil

Mutasi Kurang Unit Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika (3.08.03) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
	(Rp)	(Rp)
Nihil	Nihil	Nihil

Dari jumlah Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika (3.08.03) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah- dengan nilai sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah), sedang dalam proses penghapusan adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah).

Dari jumlah Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika (3.08.03) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Unit/Buah	Nilai (Rp)
Baik	2	1,424,797,083
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika (3.08.03) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 buah/Rp 0,00 (Nol Rupiah).

15) Alat Laboratorium Lingkungan Hidup (3.08.06)

Saldo Alat Laboratorium Lingkungan Hidup (3.08.06) pada Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI-Padang Tahunan 2025 sebesar **Rp. 1.004.798.000**, (Satu Milyar Empat Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Rupiah) jumlah barang 2 (Dua) unit. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 01 Januari 2025 total jumlah barang sebesar 2 (Dua) unit dengan nilai sebesar **Rp. 1.004.798.000**, (Satu Milyar Empat Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Rupiah).

Mutasi tambah jumlah barang 0 (nol) unit dengan nilai sebesar **Rp. 0** (nol rupiah), dan mutasi kurang jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar **Rp. 0,-** (Nol Rupiah).

Mutasi Alat Laboratorium Lingkungan Hidup (3.08.06) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
	(Rp)	(Rp)
Nihil	Nihil	Nihil

Mutasi Kurang Alat Laboratorium Lingkungan Hidup (3.08.06) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
	(Rp)	(Rp)
Nihil	Nihil	Nihil

Dari jumlah Alat Laboratorium Lingkungan Hidup (3.08.06) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah- dengan nilai sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah), sedang dalam proses penghapusan adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah)

Dari Alat Laboratorium Lingkungan Hidup (3.08.06) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Unit/Buah	Nilai (Rp)
Baik	2	1,004,798,000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok Alat Laboratorium Lingkungan Hidup (3.08.06) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 buah/Rp 0,00 (Nol Rupiah).

16) Peralatan Laboratorium Hydrodinamica (3.08.07)

Saldo Peralatan Laboratorium Hydrodinamica (3.08.07) pada Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI-Padang Tahunan Tahun Anggaran 2026 sebesar **Rp. 182.453.500**, (Seratus Delapan Puluh Dua Juta Empat Ratus Lima Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Rupiah) jumlah barang 4 (Empat) unit. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 01 Januari 2025 total jumlah barang sebesar 4 (Empat) unit dengan nilai sebesar **Rp. 182.453.500**, (Seratus Delapan Puluh Dua Juta Empat Ratus Lima Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Rupiah).

Mutasi tambah jumlah barang 0 (nol) unit dengan nilai sebesar **Rp. 0** (nol rupiah), dan mutasi kurang jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar **Rp. 0,-** (Nol Rupiah).

Mutasi Tambah Peralatan Laboratorium Hydrodinamica (3.08.07) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
	(Rp)	(Rp)
Nihil	Nihil	Nihil

Mutasi Kurang Peralatan Laboratorium Hydrodinamica (3.08.07) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
	(Rp)	(Rp)
Nihil	Nihil	Nihil

Dari jumlah Peralatan Laboratorium Hydrodinamica (3.08.07) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah- dengan nilai sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah), sedang dalam proses penghapusan adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah)

Dari jumlah Peralatan Laboratorium Hydrodinamica (3.08.07) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Unit/Buah	Nilai
		(Rp)
Baik	4	182,453,500
Rusak Ringan		
Rusak Berat	-	-

Kelompok Peralatan Laboratorium Hydrodinamica (3.08.07) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 buah/Rp 0,00 (Nol Rupiah).

17) Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi (3.08.08)

Saldo Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi (3.08.08) pada Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI-Padang Tahunan Tahun Anggaran 2025 sebesar **Rp. 152.500.000,** (Seratus Lima Puluh Dua Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) jumlah barang 2 (Dua) unit. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 01 Januari 2025 total jumlah barang sebesar 2 (Dua) unit dengan nilai sebesar **Rp. 152.500.000,** (Seratus Lima Puluh Dua Juta Lima Ratus Ribu Rupiah)).

Mutasi tambah jumlah barang 0 (nol) unit dengan nilai sebesar **Rp. 0 (nol rupiah),** dan mutasi kurang jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar **Rp. 0,- (Nol Rupiah).**

Mutasi Tambah Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi (3.08.08) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
	(Rp)	(Rp)
Nihil	Nihil	Nihil

Mutasi Kurang Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi (3.08.08) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
	(Rp)	(Rp)
Nihil	Nihil	Nihil

Dari jumlah Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi (3.08.08) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah- dengan nilai sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah), sedang dalam proses penghapusan adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah)

Dari jumlah Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi (3.08.08) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Unit/Buah	Nilai (Rp)
Baik	2	152,500,000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

18) Persenjataan Non Senjata Api (3.09.02)

Saldo Persenjataan Non Senjata Api (3.09.02) pada Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI-Padang Tahunan Tahun Anggaran 2025 sebesar **Rp. 2.211.157.500**, (*Dua Milyar Dua Ratus Sebelas Juta Seratus Lima Puluh Tujuh Ribu Lima Ratus Rupiah*) jumlah barang 2 (*Dua*) unit. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 01 Januari 2025 total jumlah barang sebesar 2 (*Dua*) unit dengan nilai sebesar **Rp. 2.211.157.500**, (*Dua Milyar Dua Ratus Sebelas Juta Seratus Lima Puluh Tujuh Ribu Lima Ratus Rupiah*). mutasi tambah jumlah barang 0 (*nol*) unit dengan nilai sebesar **Rp. 0** (*nol rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang 0 (*nol*) dengan nilai sebesar **Rp. 0,-** (*nol Rupiah*).

Mutasi Tambah Persenjataan Non Senjata Api (3.09.02) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
	(Rp)	(Rp)
Nihil	Nihil	Nihil

Mutasi Kurang Persenjataan Non Senjata Api (3.09.02) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
	(Rp)	(Rp)
Nihil	Nihil	Nihil

Dari jumlah Persenjataan Non Senjata Api (3.09.02) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah), sedang Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah).

Dari jumlah Persenjataan Non Senjata Api (3.09.02) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Unit/Buah	Nilai (Rp)
Baik	2	2,211,157,500
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang Persenjataan Non Senjata Api (3.09.02) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 buah/Rp.0,00 (Nol Rupiah).

19) Alat Khusus Kepolisian (3.09.04)

Saldo Alat Khusus Kepolisian (3.09.04) pada Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI-Padang Tahunan Tahun Anggaran 2025 sebesar **Rp.870.328.000**, (*Delapan ratus tujuh puluh juta tiga ratus dua puluh delapan ribu rupiah*) jumlah barang 8 (*Delapan*) unit. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 01 Januari 2025 total jumlah barang sebesar 7 (*Tujuh*) unit dengan nilai sebesar **Rp.865.888.000**, (*Delapan ratus enam puluh lima juta delapan ratus delapan puluh delapan ribu rupiah*)

Mutasi tambah jumlah barang **1** (*Satu*) unit dengan nilai sebesar **Rp. 4.440.000,-** (*Empat juta empat ratus empat puluh ribu rupiah*)., dan mutasi kurang jumlah barang **0** (*nol*) dengan nilai sebesar **Rp. 0,-** (*Nol Rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Khusus Kepolisian (3.09.04) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
101 Pembelian		
(3.09.04.08.023) Ransel Kit 1 Unit	4.440.000	-
		--
TOTAL	4.440.000	

Mutasi Kurang Alat Khusus Kepolisian (3.09.04) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-nihil-	-nihil-	-nihil-

Dari jumlah Alat Khusus Kepolisian (3.09.04) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	8	870.328.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang Alat Khusus Kepolisian (3.09.04) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah nihil unit/Rp nihil.

20) Komputer Unit (3.10.01)

Saldo Komputer Unit (3.10.01) pada Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) Kantor Otoritas Bandar udara Wilayah VI-Padang Tahunan Tahun Anggaran 2025 sebesar **Rp. 1.324.578.498,-** (Satu milyar tiga ratus dua puluh empat empat juta lima ratus tujuh puluh delapan ribu empat ratus sembilan puluh delapan rupiah) jumlah barang 106 (Seratus enam) unit. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 01 Januari 2025 total jumlah barang sebesar 86 (delapan puluh enam) unit dengan nilai sebesar **Rp. 1.071.352.500,-** (Satu milyar tujuh puluh satu juta tiga ratus lima puluh dua ribu lima ratus rupiah). Mutasi tambah jumlah barang 20 (Dua puluh) unit dengan nilai sebesar **Rp. 253.225.998** (Dua ratus lima puluh tiga juta dua ratus dua puluh lima ribu sembilan ratus sembilan puluh delapan rupiah), dan mutasi kurang jumlah barang 0 (nol) unit dengan nilai sebesar **Rp. 0,00-** (nol rupiah) Mutasi Tambah Komputer Unit (3.10.01) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
101 Pembelian		
(3.10.01.01.007) PC Workstation 2 unit	26.640.000	-
(3.10.01.02.002) Lap Top 18 unit	266.585.996	-
TOTAL	253.225.998	-

Mutasi Kurang Komputer Unit (3.10.01) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	Nihil	Nihil

Dari jumlah komputer Unit (3.10.01) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	106	1.324.578.498
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang Komputer Unit (3.10.01) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/ **Rp. 0,-** (Nol Rupiah).

21) Peralatan Komputer (3.10.02)

Saldo Peralatan Komputer (3.10.02) pada Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) Kantor Otoritas Bandar udara Wilayah VI-Padang Tahunan Tahun Anggaran 2025 sebesar **Rp. 1.617.978.560,-** (Satu milyar enam ratus tujuh belas juta sembilan ratus tujuh puluh delapan ribu lima ratus enam puluh rupiah) jumlah barang 91 (Sembilan puluh satu) unit. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 01 Januari 2025 total jumlah barang sebesar 91 (Sembilan puluh satu) unit dengan nilai sebesar **Rp. 1.617.978.560,-** (Satu milyar enam ratus tujuh belas juta sembilan ratus tujuh puluh delapan ribu lima ratus enam puluh rupiah).

Mutasi tambah jumlah barang 0 (nol) unit dengan nilai sebesar **Rp. 0,00** (nol rupiah), dan mutasi kurang jumlah barang 0 (nol) unit dengan nilai sebesar **Rp. 0,00** (nol rupiah).

Mutasi Tambah Peralatan Komputer (3.10.02) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	Nihil	Nihil

Mutasi Kurang Peralatan Komputer (3.10.02) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	Nihil	Nihil

Dari jumlah Peralatan Komputer (3.10.02) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	91	1.617.978.560,-
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang *Peralatan Komputer Unit* (3.10.02) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 (nol) unit / **Rp. 0,-** (*Nol Rupiah*)..

22) Alat Kerja Penerbangan (3.15.04)

Saldo Alat Kerja Penerbangan (3.15.04) pada Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI-Padang Tahunan Tahun Anggaran 2025 sebesar **Rp. 3.661.450.000,-** (*Tiga milyar enam ratus enam puluh satu juta empat ratus lima puluh ribu rupiah*) jumlah barang 17 (*Tujuh Belas*) unit. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 01 Januari 2025 total jumlah barang sebesar 17 (*Tujuh Belas*) unit dengan nilai sebesar **3.661.450.000,-** (*Tiga milyar enam ratus enam puluh satu juta empat ratus lima puluh ribu rupiah*)

Mutasi tambah jumlah barang 0 (*nol*) unit dengan nilai sebesar **Rp. 0,00** (*nol rupiah*) , dan mutasi kurang jumlah barang 0 (*Nol*) unit dengan nilai sebesar **Rp. 0,00** (*nol rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Kerja Penerbangan (3.15.04) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	Nihil	Nihil

Mutasi Kurang Alat Kerja Penerbangan (3.15.04) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	Nihil	Nihil

Dari jumlah Alat kerja Penerbangan (3.15.04) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	17	3.661.450.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang Alat Kerja Penerbangan (3.15.04) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 (nol) unit / **Rp. 0,-** (Nol Rupiah).

23) Unit Peralatan Proses/Produksi (3.17.01)

Saldo Peralatan Proses/Produksi (3.17.01) pada Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI-Padang Tahunan Tahun Anggaran 2025 sebesar **Rp. 9.900.000,-** (Sembilan juta sembilan ratus Ribu Rupiah) jumlah barang 1 (Satu) unit. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 01 Januari 2025 total jumlah barang sebesar 1 (Satu) unit dengan nilai sebesar **Rp. 9.900.000,-** (Sembilan Juta Sembilan Ratus Ribu Rupiah).

Mutasi tambah jumlah barang 0 (nol) unit dengan nilai sebesar **Rp. 0** (nol rupiah), dan mutasi kurang jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar **Rp. 0,-** (Nol Rupiah).

Mutasi Tambah Unit Peralatan Proses/Produksi (3.17.01) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-nihil-	-nihil-	-nihil-

Mutasi Kurang Unit Peralatan Proses/Produksi (3.17.01) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-nihil-	-nihil-	-nihil-

Dari jumlah Unit Peralatan Proses/Produksi (3.17.01) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	1	Rp. 9.900.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang Unit Peralatan Proses/Produksi (3.17.01) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah nihil unit/Rp nihil.

24) Peralatan Olahraga (3.19.01)

Saldo Peralatan Olahraga (3.19.01) pada Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI-Padang Tahunan Tahun Anggaran 2025 sebesar **Rp. 17.346.000,-** (*Tujuh belas juta tiga ratus empat puluh enam ribu rupiah*) jumlah barang 6 (*Enam*) unit. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal semester per 01 Januari 2025 total jumlah barang sebesar 6 (*Enam*) unit dengan nilai sebesar **Rp. 17.346.000,-** (*Tujuh belas juta tiga ratus empat puluh enam ribu rupiah*).

Mutasi tambah jumlah barang 0 (*no;*) unit dengan nilai sebesar **Rp. 0** (*nol rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang 0 (*nol*) dengan nilai sebesar **Rp. 0,-** (*Nol Rupiah*).

Mutasi Tambah Peralatan Olahraga (3.19.01) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-nihil-	-nihil-	-nihil-

Mutasi Kurang Peralatan Olahraga (3.19.01) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-nihil-	-nihil-	-nihil-

Dari jumlah Peralatan Olahraga (3.19.01) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	6	Rp. 17.346.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang Peralatan Olahraga (3.19.01) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah nihil unit/Rp nihil.

25) Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin

Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin pada Satuan Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI-Padang Per 31 Desember 2025 **Rp. 35.858.060.079** (Tiga puluh lima milyar delapan ratus lima puluh delapan juta enam puluh ribu tujuh puluh sembilan rupiah), yang terdiri :

- a. Nilai penyusutan Intrakomtabel sebesar **Rp. 35.855.503.079** (Tiga puluh lima milyar delapan ratus lima juta lima ratus tiga ribu tujuh puluh Sembilan rupiah).

132111	Peralatan dan Mesin	682	38.109.859.493	(35.735.743.100)	(119.759.979)	(35.855.503.079)	3.253.556.414
30103	ALAT BANTU	-	1	74.750.000	(74.750.000)	0	0
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	-	32	4.842.999.695	(4.754.662.318)	379.662.623	468.000.000
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	-	10	29.998.000	(29.898.000)	0	0
30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	-	1	6.450.000	(6.450.000)	0	0
30303	ALAT UKUR	-	11	4.248.722.273	(4.193.948.273)	(44.384.400)	10.389.600
30401	ALAT PENGOLAHAN	-	8	239.351.200	(239.351.200)	0	0
30501	ALAT KANTOR	-	49	3.358.305.237	(3.320.457.837)	(9.218.800)	28.628.600
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	137	3.196.073.744	(2.972.847.744)	(46.504.800)	176.721.200
30601	ALAT STUDIO	-	19	1.304.491.258	(1.786.414.258)	507.697.000	25.974.000
30602	ALAT KOMUNIKASI	-	30	2.454.797.500	(2.459.820.500)	7.273.000	2.250.000
30603	PERALATAN PEMANCAR	-	42	5.905.000.000	(4.245.100.000)	(462.000.000)	1.197.900.000
30701	ALAT KEDOKTERAN	-	39	172.687.500	(171.177.500)	(1.510.000)	0
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	-	74	798.965.945	(667.080.445)	(39.724.563)	72.160.937
30803	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	-	2	1.424.797.093	(895.445.617)	(94.996.472)	434.353.994
30805	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	-	2	1.004.798.000	(1.004.798.000)	0	0
30807	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA	-	4	182.453.500	(105.884.098)	(12.163.567)	64.405.835
30808	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI & INSTRUMENTASI	-	2	162.500.000	(147.400.000)	(600.000)	4.500.000
30902	PERSENJATAAN NON SENJATA API	-	2	2.211.157.500	(2.211.157.500)	0	0
30904	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	-	8	870.328.000	(847.383.250)	(6.913.500)	16.031.250
31001	KOMPUTER UNIT	-	106	1.324.578.438	(961.707.500)	(89.905.750)	282.965.248
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	89	1.616.038.560	(1.523.378.560)	(35.683.750)	56.976.250
31504	ALAT KERJA PENERBANGAN	-	17	3.661.450.000	(3.072.694.750)	(189.579.500)	399.175.750
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	-	1	9.900.000	(5.568.750)	(1.237.500)	3.093.750
31901	PERALATAN OLAH RAGA	-	6	17.346.000	(17.346.000)	0	0

- b. Nilai penyusutan Ekstrakomtabel sebesar **Rp. 2.577.000** (Dua juta lima ratus tujuh puluh tujuh ribu rupiah).

CaIBMN TINGKAT UAKPB KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH VI-PADANG TAHUNAN T.A 2025 (UNAUDITED)

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA EKSTRAKOMPTABEL RINCIAN PER KELOMPOK BARANG UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

UAPB : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UAKPB : 465677 KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH VI

Tgl Data : 27/01/26 6:38 AM
Tgl Cetak : 27/01/26 3:22 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_susut_ekstra_kel_satker_pc

AKUNTASERACAKELompok BARANG			SAT	SALDO 31 DESEMBER 2025				
KODE	URAIAN	Kuantitas		Nilai	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=5+7	9=5-8
12211	Peralatan dan Mesin	-	11	6.655.800	(1.294.800)	(1.373.800)	(2.577.800)	4.078.000
30910	ALAT RUMAH TANGGA	-	3	4.440.000	(444.000)	(488.000)	(1.332.000)	3.108.000
30701	ALAT KEDOKTERAN	-	1	278.000	(278.000)	0	(278.000)	0
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	2	1.340.000	(485.000)	(485.000)	(970.000)	870.000

D. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada Satuan Kerja Kantor otoritas Bandar udara Wilayah VI-Padang per 31 Desember 2025 adalah **Rp. 34.395.505.446,-** (*Tiga puluh empat milyar tiga ratus sembilan puluh lima juta lima ratus lima ribu empat ratus empat puluh enam rupiah*) jumlah gedung dan bangunan 90 (*Sembilan Puluh*) unit. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 01 Januari 2025 sebesar **Rp. 34.395.505.446,-** (*Tiga puluh empat milyar tiga ratus sembilan puluh lima juta lima ratus lima ribu empat ratus empat puluh enam rupiah*) jumlah gedung dan bangunan 90 (*Sembilan Puluh*) unit.

Mutasi tambah sebesar 0 Unit senilai **Rp.0,00** (*nol rupiah*), dan mutasi kurang sebesar 0 Unit senilai **Rp.0,00** (*nol rupiah*).

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Bangunan Gedung Tempat Kerja (4.01.01)

Saldo Bangunan Gedung Tempat Kerja (4.01.01) pada Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI-Padang Tahunan Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar **Rp. 13.779.472.249-** (*Tiga belas milyar tujuh ratus tujuh puluh sembilan juta empat ratus tujuh puluh dua ribu dua ratus empat puluh sembilan rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari 29 (Dua puluh sembilan) unit dengan nilai saldo awal per 01 Januari 2025 sebesar **Rp. 13.779.472.249-** (*Tiga belas milyar tujuh ratus tujuh puluh sembilan juta empat ratus tujuh puluh dua ribu dua ratus empat puluh sembilan rupiah*) jumlah Gedung dan bangunan 29 (Dua Puluh Sembilan) unit.

Mutasi tambah dengan nilai sebesar 0 Unit **Rp. 0,-** (*Nol Rupiah*), mutasi kurang dengan nilai sebesar **Rp. 0,-** (*Nol Rupiah*) 0 unit.

Mutasi Tambah Bangunan Gedung Tempat Kerja (4.01.01) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-nihil-	-nihil-	-nihil-

Mutasi Kurang Bangunan Gedung Tempat Kerja (4.01.01) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-nihil-	-nihil-	-nihil-

Dari jumlah Bangunan Gedung Tempat Kerja (4.01.01) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	29	13.779.472.249
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok Bangunan Gedung Tempat Kerja (4.01.01) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah nihil unit/Rp nihil.

2) Bangunan Gedung Tempat Tinggal (4.01.02)

Saldo Bangunan Gedung Tempat Tinggal (4.01.02) pada Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI-Padang Tahunan Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar **Rp. 13.145.267.157,-** (*Tiga belas milyar seratus empat puluh lima juta dua ratus enam puluh tujuh ribu seratus lima puluh tujuh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari 58 (Lima Puluh Delapan) unit, dengan nilai saldo awal per 01 Januari 2025 sebesar **Rp. 13.145.267.157,-** (*Tiga belas milyar seratus empat puluh lima juta dua ratus enam puluh tujuh ribu seratus lima puluh tujuh rupiah*) jumlah Gedung dan bangunan 58 (Lima Puluh Delapan) unit.

Mutasi tambah dengan nilai sebesar **Rp. 0,- (Nihil)**, 0 unit, mutasi kurang dengan nilai sebesar **Rp. Rp. 0,- (Nihil)** 0 unit.

Mutasi Tambah Bangunan Gedung Tempat Tinggal (4.01.02) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-nihil-	-nihil-	-nihil-

Mutasi Kurang Bangunan Gedung Tempat Tinggal (4.01.02) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
------------------------	----------------	-----------------

	(Rp)	(Rp)
-nihil-	-nihil-	-nihil-

Dari jumlah Bangunan Gedung Tempat Tinggal (4.01.02) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	58	13.145.267.157
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok Bangunan Gedung Tempat Tinggal (4.01.02) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah nihil unit/Rp nihil.

3) Tugu/Tanda Batas (4.04.01)

Saldo Tugu/Tanda Batas (4.01.01) pada Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI-Padang Tahunan Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar **Rp. 7.470.766.040,-** (*Tujuh milyar empat ratus tujuh puluh juta tujuh ratus enam puluh enam ribu empat puluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari 3 (Tiga) unit, dengan nilai saldo awal per 01 Januari 2025 sebesar **Rp. 7.470.766.040,-** (*Tujuh milyar empat ratus tujuh puluh juta tujuh ratus enam puluh enam ribu empat puluh rupiah*). jumlah 3 (Tiga) unit.

Mutasi tambah dengan nilai sebesar **Rp. 0,-** (*Nihil*) , 0 unit, mutasi kurang dengan nilai sebesar **Rp. Rp. 0,-** (*Nihil*) 0 unit.

Mutasi Tambah Tugu/Tanda Batas (4.04.01) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-nihil-	-nihil-	-nihil-

Mutasi Kurang Tugu/Tanda Batas (4.04.01) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-nihil-	-nihil-	-nihil-

Dari jumlah Tugu/Tanda Batas (4.04.01) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	3	7.470.766.040

Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok Tugu/Tanda Batas (4.04.01) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah nihil unit/Rp nihil.

4) Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan.

Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan pada Satuan Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI-Padang per 31 Desember 2025 sebesar **Rp. 7.562.892.887** (Tujuh milyar lima ratus enam puluh dua juta delapan ratus Sembilan puluh dua ribu delapan ratus delapan puluh tujuh rupiah), yang terdiri :

- a. Nilai penyusutan Intrakomtabel sebesar **Rp. 7.426.711.257** (Tujuh milyar empat ratus dua puluh enam juta tujuh ratus sebelas juta dua ratus lima puluh tujuh rupiah).

133111	Gedung dan Bangunan	89	33.882.265,440	(6.627.474,257)	(799.237,000)	(7.426.711,257)	26.455.494,183
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	28	13.266.172,251	(3.411,576,731)	(309.500,007)	(3.721.076,738)	9.545.095,513
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	58	13.145.267,157	(2.096.847,043)	(312.379,391)	(2.399.226,434)	10.746.040,723
40401	TUGUTANDA BATAS	3	7.470.766,040	(1.129.050,483)	(177.357,602)	(1.306.408,085)	6.164.357,955

- b. Nilai Penyusutan Ekstrakomtabel sebesar **Rp.136.181.630** (Seratus tiga puluh enam juta seratus delapan puluh satu ribu enam ratus tiga puluh rupiah)

133111	Gedung dan Bangunan	1	513,299,999	(125,706,120)	(10,475,510)	(136,181,630)	377,118,369
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	1	513,299,999	(125,706,120)	(10,475,510)	(136,181,630)	377,118,369
JUMLAH		12	519,994,998	(126,910,120)	(11,840,510)	(136,758,630)	381,196,368

E. Jalan dan Jembatan

Saldo Jalan dan Jembatan pada **Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB)** Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI-Padang per 31 Desember 2025 adalah sebesar **Rp. 10.638.275.000,-** (Sepuluh milyar enam ratus tiga puluh delapan juta dua ratus tujuh puluh lima ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 01 Januari 2025 sebesar **Rp. 10.638.275.000,-** (Sepuluh milyar enam ratus tiga puluh delapan juta dua ratus tujuh puluh lima ribu rupiah).

Mutasi tambah sebesar **Rp. 0,-** (Nol Rupiah) dan mutasi kurang sebesar **Rp. 0,-** (Nol Rupiah). Rincian mutasi Jalan, Irigasi, dan Jaringan per bidang barang adalah sebagai berikut :

1) Jalan (5.01.01)

Saldo Jalan pada **Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB)** Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI-Padang Tahunan Tahun Anggaran 2025

adalah sebesar **Rp. 10.638.275.000,-** (Sepuluh milyar enam ratus tiga puluh delapan juta dua ratus tujuh puluh lima ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 01 Januari 2025 sebesar **Rp. 10.638.275.000,-** (Sepuluh milyar enam ratus tiga puluh delapan juta dua ratus tujuh puluh lima ribu rupiah).

Mutasi tambah sebesar **Rp. 0,-** (Nol Rupiah) dan mutasi kurang sebesar **Rp.0** (Nol rupiah).

Mutasi Tambah Jalan (5.01.01) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-nihil-	-nihil-	-nihil-

Mutasi Kurang Jalan (5.01.01) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-nihil-	-nihil-	-nihil-

Dari jumlah Jalan (5.01.01) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 (Nol) dengan nilai sebesar Rp 0 (nol) , sedang dalam proses penghapusan/ pemindahtanganan adalah sebanyak 0 (nol) kuantitas dengan nilai sebesar Rp. 0 (Nol).

Dari jumlah Jalan (5.01.01) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	49.622 m ²	Rp.10.638.275.000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

2) Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan

Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan pada Satuan Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI-Padang per 30 Juni 2025 sebesar **Rp. 10.638.275.000** (Sepuluh Milyar Enam Ratus Tiga Puluh Delapan Juta Dua Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah).

124111	Jalan dan Jembatan	49,622	10,638,275,000	(10,638,275,000)	0	(10,638,275,000)	0
50101	JALAN	49,622	10,638,275,000	(10,638,275,000)	0	(10,638,275,000)	0

F. Irigasi

Saldo Irigasi pada **Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB)** Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI-Padang Tahunan Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar **Rp. 3.487.077.521,-** (*Tiga milyar empat ratus delapan puluh tujuh juta tujuh puluh tujuh ribu lima ratus dua puluh satu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 01 Januari 2025 sebesar **Rp. 3.487.077.521,-** (*Tiga milyar empat ratus delapan puluh tujuh juta tujuh puluh tujuh ribu lima ratus dua puluh satu rupiah*).

Mutasi tambah sebesar **Rp. 0,-** (*Nol Rupiah*), dan mutasi kurang sebesar **Rp. 0** (*Nol Rupiah*).

Rincian mutasi Irigasi per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Bangunan Pengaman Sungai/Pantai&Penanggulangan Bencana (5.02.04)

Saldo Bangunan Pengaman Sungai/Pantai & Penanggulangan Bencana (5.02.04) pada **Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB)** Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI-Padang Tahunan Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar **Rp. 3.487.077.521,-** (*Tiga milyar empat ratus delapan puluh tujuh juta tujuh puluh tujuh ribu lima ratus dua puluh satu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari 3 (Tiga) bangunan dengan nilai saldo awal per 01 Januari 2025 sebesar **Rp. 3.487.077.521,-** (*Tiga milyar empat ratus delapan puluh tujuh juta tujuh puluh tujuh ribu lima ratus dua puluh satu rupiah*).

Mutasi tambah sebesar **Rp. 0** (*Nol Rupiah*) dan mutasi kurang sebesar **Rp. 0** (*Nol Rupiah*).

Mutasi Tambah Bangunan Pengaman Sungai/Pantai & Penanggulangan Bencana (5.02.04) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-nihil-	-nihil-	-nihil-

Mutasi Kurang Bangunan Pengaman Sungai/Pantai & Penanggulangan Bencana (5.02.04) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-nihil-	-nihil-	-nihil-

Dari jumlah Bangunan Pengaman Sungai/Pantai & Penanggulangan Bencana (5.02.04) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 (nol) dengan nilai sebesar **Rp.0** (*nol*), sedang dalam proses

penghapusan/pemindahtanganan adalah sebanyak 0 (nol) kuantitas dengan nilai sebesar Rp. 0 (nol).

Dari jumlah Bangunan Pengaman Sungai/Pantai & Penanggulangan (5.02.04) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	3 Unit	3.487.077.521
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

2) Akumulasi Penyusutan Irigasi

Akumulasi Penyusutan Irigasi pada Satuan Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI-Padang per 31 Desember 2025 sebesar **Rp.3.088.712.588** (Tiga milyar delapan puluh delapan juta tujuh ratus dua belas ribu lima ratus delapan puluh delapan rupiah).

134112	Irigasi	3	3.487.077.521	(2.817.682.736)	(271.029.852)	(3.088.712.588)	398.364.933
50204	BANGUNAN PENGAMAN SUNGAI/PANTAI & PENANGGULANGAN BENCANA	3	3.487.077.521	(2.817.682.736)	(271.029.852)	(3.088.712.588)	398.364.933

G. Jaringan

Saldo Jaringan (5.03) pada **Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB)** Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI-Padang Tahunan Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar **Rp. 946.488.000-** (Sembilan ratus empat puluh enam juta empat ratus delapan puluh delapan ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari 2 (dua) unit jaringan, dengan nilai saldo awal per 01 Januari 2025 sebesar **Rp. 946.488.000-** (Sembilan ratus empat puluh enam juta empat ratus delapan puluh delapan ribu rupiah) terdiri dari 2 (dua) unit jaringan.

Mutasi tambah sebesar 0 (Nol) Rp. 0 (Nol Rupiah), dan mutasi kurang sebesar 0 (Nol) Rp. 0,-(Nol Rupiah)

Rincian mutasi Jaringan per bidang barang adalah sebagai berikut :

1) Instalasi Air Bersih/Air Baku (5.03.01)

Saldo Instalasi Air Bersih (5.03.01) pada **Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB)** Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI-Padang Tahunan Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar **Rp. 11.682.000,-** (Sebelas juta Enam ratus

delapan puluh dua ribu rupiah) jumlah 1 unit. Jumlah tersebut terdiri dari 1 (Satu) unit instalasi air bersih/air baku dengan nilai saldo awal per 01 Januari 2025 sebesar **Rp. 11.682.000,-** (Sebelas Juta Enam Ratus Delapan Puluh Dua Ribu Rupiah).

Mutasi tambah sebesar **Rp. 0** (Nol Rupiah) dan mutasi kurang sebesar **Rp. 0** (Nol Rupiah).

Mutasi Tambah Instalasi Air Bersih/Air Baku (5.03.01) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-nihil-	-nihil-	-nihil-

Mutasi Kurang Instalasi Air Bersih/Air Baku (5.03.01) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-nihil-	-nihil-	-nihil-

Dari jumlah Instalasi Air Bersih/Air Baku (5.03.01) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 (Nol) dengan nilai sebesar Rp. 0 (Nol), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sebanyak 0 (nol) kuantitas dengan nilai sebesar Rp. 0 (Nol).

Dari jumlah Instalasi Instalasi Air Bersih/Air Baku (5.03.01) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	1	Rp. 11.682.000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

2) Jaringan Listrik (5.04.02)

Saldo Jaringan Listrik (5.04.02) pada **Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB)** Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI-Padang Tahunan Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar **Rp. 934.806.000,-** (Sembilan ratus tiga puluh empat juta delapan ratus enam ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari 2 (dua) jaringan listrik dengan nilai saldo awal per 01 Januari 2025 sebesar **Rp. 934.806.000,-** (Sembilan ratus tiga puluh empat juta delapan ratus enam ribu rupiah) terdiri dari 2 (dua) jaringan listrik.

Mutasi tambah sebesar **Rp. 0 (Nol Rupiah)** dan mutasi kurang sebesar **Rp. 0 (Nol Rupiah)**.

Mutasi Tambah Jaringan Listrik (5.04.02) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-nihil-	-nihil-	-nihil-

Mutasi Kurang Jaringan Listrik (5.04.02) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-nihil-	-nihil-	-nihil-

Dari jumlah Jaringan Listrik (5.04.02) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 (Nol) dengan nilai sebesar Rp. 0 (Nol), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sebanyak 0 (nol) kuantitas dengan nilai sebesar Rp. 0 (Nol).

Dari jumlah jaringan Listrik (5.04.02) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	2	Rp. 934.806.000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

3) Akumulasi Penyusutan Jaringan

Akumulasi Penyusutan Jaringan pada Satuan Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI-Padang per 31 Desember 2025 sebesar **Rp. 248,586,225** (Dua ratus empat puluh delapan juta lima ratus delapan puluh enam ribu dua ratus dua puluh lima rupiah).

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 30 JUNI 2025					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
134113	Jaringan		3.	946,488,000.	(224,826,675.)	(23.759.550)	(248.586.225)	697,901,775.
50301	INSTALASI AIR BERSIH / AIR BAKU	-	1.	11,682,000.	(6,230,400.)	(389,400.)	(6,619,800.)	5,062,200.
50402	JARINGAN LISTRIK	-	2.	934,806,000.	(218,596,275.)	(23.370.150.)	(241.966.425.)	692.839.575.

H. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya (6.01) pada **Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB)** Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI-Padang Tahunan Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar **Rp. 409.725.000-** (*Empat ratus sembilan juta tujuh ratus dua puluh lima ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari 11 (Sebelas) aset tetap lainnya, dengan nilai saldo awal per 01 Januari 2025 sebesar **Rp. 409.725.000-** (*Empat ratus sembilan juta tujuh ratus dua puluh lima ribu rupiah*). terdiri dari 11 (Sebelas) aset tetap lainnya.

Mutasi tambah sebesar 0 (Nol) Rp. 0 (*Nol Rupiah*), dan mutasi kurang sebesar 0 (Nol). Rp. 0,-(*Nol Rupiah*).

Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya per bidang barang adalah sebagai berikut :

1) Bahan Perpustakaan Terekam dan Bentuk Mikro (6.01.02)

Saldo Bahan Perpustakaan Terekam dan Bentuk Mikro (6.01.02) pada **Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB)** Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI-Padang Tahunan Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar **Rp. 409.725.000-** (*Empat ratus sembilan juta tujuh ratus dua puluh lima ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari 11 (Sebelas) barang dengan nilai saldo per 01 Januari 2025 sebesar **Rp. 409.725.000-** (*Empat Ratus Sembilan Juta Tujuh Ratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah*).

Mutasi tambah sebesar **Rp. 0 (Nol Rupiah)** dan mutasi kurang sebesar **Rp. 0 (Nol Rupiah)**.

Mutasi Tambah Bahan Perpustakaan Terekam dan Bentuk Mikro (6.01.02) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-nihil-	-nihil-	-nihil-

Mutasi Kurang Bahan Perpustakaan Terekam dan Bentuk Mikro (6.01.02) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-nihil-	-nihil-	-nihil-

Dari jumlah Bahan Perpustakaan Terekam dan Bentuk Mikro (6.01.02) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 (Nol) dengan nilai sebesar Rp. 0 (Nol), sedang dalam proses

penghapusan/pemindahtanganan adalah sebanyak 0 (nol) kuantitas dengan nilai sebesar Rp. 0 (Nol).

Dari jumlah Bahan Perpustakaan Terekam dan Bentuk Mikro (6.01.02) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	11	Rp. 409.725.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

2) Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya pada Satuan Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI-Padang per 31 Desember 2025 sebesar **Rp. 0** (Nihil).

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 30 JUNI 2025					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
135121	Aset Tetap Lainnya		11.	409,725,000.	0.	0.	0.	409,725,000.
60102	BAHAN PERPUSTAKAAN TEREKAM DAN BENTUK MIKRO	-	11.	409,725,000.	0.	0.	0.	409,725,000.

I. Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan

Saldo Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan pada **Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB)** Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI-Padang Tahunan Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar **Rp. 0,-** (Nihil), 0 (Nol) unit. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 01 Januari 2025 sebesar **Rp.704.823.522,-** (Tujuh ratus empat juta delapan ratus dua puluh tiga ribu lima ratus dua puluh dua rupiah), jumlah barang 82 Unit.

Mutasi tambah senilai **Rp.670.356.000** (Enam ratus tujuh puluh juta tiga ratus lima puluh enam ribu rupiah), jumlah barang 4 Unit. Mutasi kurang **Rp. 1.375.179.522,-** (Satu milyar tiga ratus lima puluh lima juta serratus tujuh puluh Sembilan ribu lima ratus dua puluh dua rupiah), **86** (Delapan puluh enam) Unit.

Rincian Mutasi Aset Tetap Yang Tidak digunakan dalam operasi pemerintahan per bidang barang sebagai berikut :

1) Alat Angkutan Darat Bermotor (3.02.01)

Saldo Alat Angkutan Darat Bermotor (3.02.01) yang menjadi Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI-Padang Tahunan Tahun 2025 adalah senilai **Rp. 0-** (*Nol*) jumlah barang 0 Unit. Jumlah tersebut terdiri dari nilai saldo awal per 01 Januari 2025 senilai **Rp. 0,-** (*Nihil*), 0 unit barang dengan mutasi tambah sebesar **Rp. 35.000.000** (*Tiga puluh lima juta rupiah*) 1 Unit dan mutasi kurang sebesar **Rp. 35.00.000-** (*Tiga puluh lima juta rupiah*) jumlah barang 1 Unit. Mutasi tambah Alat Kantor (3.05.01) yang menjadi Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
(188) Reklasifikasi Dari Aset Tetap Ke Aset Lainnya		
(3.02.01.03.999) Kendaraan Bermotor Angkutan Barang Lainnya 1 unit	35.000.000	-
TOTAL	35.000.000	

Mutasi kurang Alat Kantor (3.05.01) yang menjadi Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
(911) Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan		
3.02.01.03.999) Kendaraan Bermotor Angkutan Barang Lainnya 1 unit	(35.000.000)	-
TOTAL	35.000.000	

2) Alat Kantor (3.05.01)

Saldo Alat Kantor (3.05.01) yang menjadi Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan **Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB)** Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI-Padang Tahunan Tahun 2025 adalah senilai **Rp. 0-** (*Nihil*) jumlah barang 0 Unit. Jumlah tersebut terdiri dari nilai saldo awal per 01 Januari 2025 senilai **Rp. 49.031.400,-** (*Empat puluh sembilan juta tiga puluh satu ribu empat ratus rupiah*), 5 (*Lima*) unit barang dengan mutasi tambah senilai **Rp. 510.583.000** (*Lima ratus sepuluh juta lima ratus delapan puluh tiga ribu rupiah*) jumlah barang 2 Unit dan mutasi kurang sebesar **Rp. 57.100.100-** (*Lima puluh tujuh juta serratus ribu serratus rupiah*) jumlah barang 3 Unit.

Mutasi Tambah Alat Studio (3.06.01) yang menjadi Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-nihil-	-nihil-	-nihil-

Mutasi Kurang Alat Studio (3.06.01) yang menjadi Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
(911) Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan		
(3.05.01.04.007) Brandkas 1 Unit	(7.950.000)	-
(3.05.01.05.048) LCD Proyektor/Infocus 2 Unit	(49.150.000)	-
TOTAL	(57.100.000)	

3) Alat Studio (3.06.01)

Saldo Alat Studio (3.06.02) yang menjadi Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan **Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB)** Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI-Padang Tahunan Tahun Anggaran 2025 adalah senilai **Rp. 0-** (*Nihil*) jumlah barang 0 Unit. Jumlah tersebut terdiri dari nilai saldo awal per 01 Januari 2025 senilai **Rp. 49.031.400,-** (*Empat puluh sembilan juta tiga puluh satu ribu empat ratus rupiah*), **5** (*Lima*) unit barang dengan mutasi tambah sebesar **Rp. 510.583.000** (*Lima ratus sepuluh juta lima ratus delapan puluh tiga ribu rupiah*) 2 Unit dan mutasi kurang sebesar **Rp. 559.614.400-** (*Lima ratus lima puluh sembilan juta enam ratus empat belas ribu empat ratus rupiah*) jumlah barang **7** (*Tujuh*) Unit.

Mutasi Tambah Alat Studio (3.06.01) yang menjadi Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
(188) Reklasifikasi Dar Aset Tetap ke Aset Lainnya		

(3.06.01.04.005) Mesin Cetak Elektronik 1 Unit	410.000.000	
(3.06.01.04.006) Mesin Cetak 1 Unit	100.583.000	
TOTAL	510.583.000	

Mutasi Kurang Alat Studio (3.06.01) yang menjadi Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
(911) Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan		
(3.06.01.04.005) Mesin Cetak Elektronik 1 Unit	(410.000.000)	
(3.06.01.04.006) Mesin Cetak 1 Unit	(100.583.000)	
(3.06.01.04.031) Mesin Potong 5 Unit	(49.031.400)	
TOTAL	(559.614.400)	

4) Alat Komunikasi (3.06.02)

Saldo Alat Komunikasi (3.06.02) yang menjadi Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan **Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB)** Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI-Padang Tahunan Tahun Anggaran 2025 adalah senilai **Rp. 0-** (*No!*) jumlah barang 0 Unit. Jumlah tersebut terdiri dari nilai saldo awal per 01 Januari 2025 senilai **Rp. 0,-** (*Nihil*), **0** (*No!*) unit barang dengan mutasi tambah sebesar **Rp.124.773.000,-**(*Seratus dua puluh empat juta tujuh ratus tujuh puluh tiga ribu rupiah*) 1 Unit dan mutasi kurang sebesar **Rp. 124.773.000** (*Seratus dua puluh empat juta tujuh ratus tujuh puluh tiga ribu rupiah*) jumlah barang **1** (Satu) Unit.

Mutasi Tambah Alat Komunikasi (3.06.02) yang menjadi Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
(188) Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya		
(3.06.02.01.001) Telephone (PABX) 1 Unit	124.773.000	-
TOTAL	(124.773.000)	

Mutasi Kurang Alat Komunikasi (3.06.02) yang menjadi Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
(911) Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan		
(3.06.02.01.001) Telephone (PABX) 1 Unit	(124.773.000)	-
TOTAL	(124.773.000)	

5) Alat Kedokteran (3.07.01)

Saldo Alat Kedokteran (3.07.01) yang menjadi Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI-Padang Tahunan Tahun Anggaran 2025 adalah senilai **Rp. 0-** (*Nol*) jumlah barang 0 Unit. Jumlah tersebut terdiri dari nilai saldo awal per 01 Januari 2025 senilai **Rp. 19.734.000,-** (*Sembilan belas juta tujuh ratus tiga puluh empat ribu rupiah*), **12** (*Dua belas*) unit barang dengan mutasi tambah sebesar **Rp. 0,-**(*Nol rupiah*) 0 Unit dan mutasi kurang sebesar **Rp. 19.734.000** (*Sembilan belas juta tujuh ratus tiga puluh empat ribu rupiah*) jumlah barang **12** (*Dua belas*) unit barang.

Mutasi Tambah Alat Kedokteran (3.07.01) yang menjadi Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-nihil-	-nihil-	-nihil-

Mutasi Kurang Alat Kedokteran (3.07.01) yang menjadi Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
(911) Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan		
(3.07.01.01.127) Kursi Dorong 12 Unit	(19.734.000)	-
TOTAL	(19.734.000)	

6) Unit Alat Laboratorium (3.08.01)

Saldo Unit Alat Laboratorium (3.08.01) yang menjadi Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI-Padang Tahunan Tahun Anggaran 2025 adalah senilai **Rp. 0-** (*Nol*) jumlah barang 0 Unit. Jumlah tersebut terdiri dari nilai saldo awal per 01 Januari 2025 senilai **Rp. 87.654.720,-** (*Delapan*

puluh tujuh juta enam ratus lima puluh empat ribu tujuh ratus dua puluh rupiah), **16** (Enam belas) unit barang dengan mutasi tambah sebesar **Rp. 0,- (Nol)** 0 Unit dan mutasi kurang sebesar **Rp. 87.654.720,-** (Delapan puluh tujuh juta enam ratus lima puluh empat ribu tujuh ratus dua puluh rupiah) jumlah barang **16** (Enam belas) unit barang.

Mutasi Tambah Unit Alat Laboratorium (3.08.01) yang menjadi Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-nihil-	-nihil-	-nihil-

Mutasi Kurang Unit Alat Laboratorium (3.08.01) yang menjadi Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
(911) Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan		
(3.08.01.13.081) TV Monitor 1 Unit	(11.010.000)	-
(3.08.01.41.005) Alat Pemadam Kebakaran 10 Unit	(21.659.720)	-
(3.08.01.41.194) Personal Computer 5 Unit	(54.985.000)	-
TOTAL	(87.654.720)	

7) Komputer Unit (3.10.01)

Saldo Komputer Unit (3.10.01) yang menjadi Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI-Padang Tahunan Tahun 2025 adalah senilai **Rp. 0,- (Nol)** jumlah barang 0 Unit. Jumlah tersebut terdiri dari nilai saldo awal per 01 Januari 2025 senilai **Rp. 394.866.000,-** (Tiga ratus sembilan puluh empat juta delapan ratus enam puluh ribu rupiah), **26** (Dua puluh enam) unit barang dengan mutasi tambah sebesar **Rp. 0,-(Nol rupiah)** 0 Unit dan mutasi kurang sebesar **Rp. 394.866.000,-** (Tiga ratus sembilan puluh empat juta delapan ratus enam puluh ribu rupiah), **26** (Dua puluh enam) unit barang.

Mutasi Tambah Komputer Unit (3.10.01) yang menjadi Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
------------------------	------------------------	-------------------------

-nihil-	-nihil-	-nihil-
---------	---------	---------

Mutasi Kurang Komputer Unit (3.10.01) yang menjadi Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
(911) Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan		
(3.10.01.02.001) P.C Unit 1 Unit	(16.475.000)	-
(3.10.01.02.003) Note Book 12 Unit	(242.050.000)	-
(3.10.01.02.009) Tablet PC 3 Unit	(35.541.000)	-
(3.10.01.99.999) Komputer Unit Lainnya 10 Unit	(100.800.000)	-
TOTAL	(394.866.000)	

8) Peralatan Komputer (3.10.02)

Saldo Peralatan Komputer (3.10.02) yang menjadi Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI-Padang Tahunan Tahun Anggaran 2025 adalah senilai **Rp. 0-** (*Nol*) jumlah barang 0 Unit. Jumlah tersebut terdiri dari nilai per 01 Januari 2025 senilai **Rp. 59.175.000,-** (*Lima puluh Sembilan juta serratus tujuh puluh lima ribu rupiah*), 7 (*Tujuh*) unit barang dengan mutasi tambah sebesar **Rp. 0,-** (*Nol rupiah*) 0 Unit dan mutasi kurang sebesar **Rp. Rp. 59.175.000,-** (*Lima puluh Sembilan juta serratus tujuh puluh lima ribu rupiah*), 13 (*Tiga belas*) unit barang.

Mutasi Tambah Peralatan Komputer (3.10.02) yang menjadi Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-nihil-	-nihil-	-nihil-

Mutasi Kurang Peralatan Komputer (3.10.02) yang menjadi Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
(911) Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan		
(3.10.02.03.010) Scanner (Peralatan Mini Komputer) 3 Unit	(21.795.000)	-
(3.10.02.03.003) Printer (Peralatan Personal Komputer) 10 Unit	(37.380.000)	
TOTAL	(59.175.000)	

9) Alat Kerja Penerbangan (3.15.04)

Saldo Alat Kerja Penerbangan (3.15.04) yang menjadi Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI-Padang Tahunan Tahun Anggaran 2025 adalah senilai **Rp. 0-** (*Nol*) jumlah barang 0 Unit. Jumlah tersebut terdiri dari nilai per 01 Januari 2025 senilai **Rp. 37.262.402,-** (*Tiga puluh tujuh juta dua ratus enam puluh dua ribu empat ratus dua rupiah*), 7 (*Tujuh*) unit barang dengan mutasi tambah sebesar **Rp. 0,-**(*Nol rupiah*) 0 Unit dan mutasi kurang sebesar **Rp. 37.262.402-** (*Lima puluh Sembilan juta serratus tujuh puluh lima ribu rupiah*), 13 (*Tiga belas*) unit barang.

Mutasi Tambah Peralatan Komputer (3.10.02) yang menjadi Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-nihil-	-nihil-	-nihil-

Mutasi Kurang Peralatan Komputer (3.10.02) yang menjadi Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
(911) Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan		
(3.15.04.05.006) Air Conditioning (AC) 7 Unit	(37.262.402)	-
TOTAL	(37.262.402)	

10) Akumulasi Penyusutan Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan pada Satuan Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI-Padang per 31 Desember 2025 sebesar **Rp. 702.960.402** (Tujuh ratus dua juta sembilan ratus enam puluh ribu empat ratus dua rupiah).

Jumlah tersebut terdiri dari nilai saldo awal per 01 Januari 2025 senilai **Rp. 702.960.402,-** (Tujuh ratus dua juta sembilan ratus enam puluh ribu empat ratus dua rupiah), dengan mutasi penyusutan sebesar **702.960.402,-** (Tujuh ratus dua juta sembilan ratus enam puluh ribu empat ratus dua rupiah)

166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	-	0	0	(702.960.402)	702.960.402	0	0
30501	ALAT KANTOR	-	0	0	(57.100.000)	57.100.000	0	0
30601	ALAT STUDIO	-	0	0	(49.031.400)	49.031.400	0	0
30701	ALAT KEDOKTERAN	-	0	0	(19.734.000)	19.734.000	0	0
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	-	0	0	(87.654.720)	87.654.720	0	0
31001	KOMPUTER UNIT	-	0	0	(394.866.000)	394.866.000	0	0
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	0	0	(59.175.000)	59.175.000	0	0
31504	ALAT KERJA PENERBANGAN	-	0	0	(35.399.282)	35.399.282	0	0

J. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) pada **Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB)** Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI-Padang Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar **Rp. 0,-** (Nol Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal semester per 01 Januari 2025 sebesar **Rp. 0,-** (Nol Rupiah). Mutasi tambah **Rp. Rp. 0,-** (Nol Rupiah) mutasi kurang **Rp. 0,-** (Nol Rupiah).

K. Software

Saldo Software Pada **Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB)** Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI-Padang Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar **Rp. 1.805.578.000,-** (Satu milyar delapan ratus lima juta lima ratus tujuh puluh delapan ribu rupiah) 3 unit. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 01 Januari 2025 sebesar **Rp. 1.805.578.000,-** (Satu Milyar Delapan Ratus Lima Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Delapan Ribu Rupiah) 3 unit.

Mutasi tambah **Rp. 0** (Nol) mutasi kurang **Rp. 0,-** (Nol).

Rincian mutasi Software per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Aset Tak Berwujud (8.01.01)

Saldo Aset Tak Berwujud (8.01.01) pada **Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB)** Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI-Padang Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar **Rp. 1.805.578.000,-** (Satu Milyar Delapan Ratus Lima Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Delapan Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari 3 (Tiga) software dengan nilai saldo awal per 01 Januari 2025 sebesar

Rp. 1.805.578.000,- (Satu Milyar Delapan Ratus Lima Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Delapan Ribu Rupiah).

Mutasi tambah sebesar **Rp. 0** (Nol Rupiah) dan mutasi kurang sebesar **Rp. 0** (Nol Rupiah)

Mutasi Tambah Aset Tak Berwujud (8.01.01) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-nihil-	-nihil-	-nihil-

Mutasi Kurang Aset Tak Berwujud (8.01.01) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-nihil-	-nihil-	-nihil-

Dari jumlah Aset Tak Berwujud (8.01.01) diatas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 (Nol) dengan nilai sebesar Rp. 0 (Nol), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sebanyak 0 (nol) kuantitas dengan nilai sebesar Rp. 0 (Nol).

Dari jumlah Aset Tak Berwujud (8.01.01) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	3	1.805.578.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

2) Akumulasi Penyusutan Software

Akumulasi Penyusutan Software yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan pada Satuan Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI-Padang per 31 Desember 2025 sebesar **Rp. 1.805.578.000** (Satu Milyar Delapan Ratus Lima Juta Lima Ratus Tujuh Puluh delapan Ribu Rupiah).

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG			SALDO 30 JUNI 2025					
KODE	URAIAN	SAT	KUANTITAS	NILAI	SALDO AWAL AKUMULASI AMORTISASI	MUTASI AMORTISASI	TOTAL AKUMULASI AMORTISASI	NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
162151	Software		3.	1,805,578,000.	(1,805,578,000.)	0.	(1,805,578,000.)	0.
80101	ASET TAK BERWUJUD	null	3.	1,805,578,000.	(1,805,578,000.)	0.	(1,805,578,000.)	0.
JUMLAH			3.	1,805,578,000.	(1,805,578,000.)	0.	(1,805,578,000.)	0.

V. Barang Milik Negara pada Satuan kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI-Padang per 31 Desember 2025

a. BMN per akun neraca

Nilai BMN Satuan Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI-Padang per 31 Desember 2025 adalah sebesar **Rp. 1.028.354.816.313** (Satu triliun dua puluh delapan milyar tiga ratus lima puluh empat juta delapan ratus enam belas ribu tiga ratus tiga belas), nilai BMN dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu: Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Konstruksi Dalam Pengerjaan, Aset Tak Berwujud Lainnya dan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

**LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2025
TAHUN ANGGARAN 2025**

UAPB : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UAKPB : 465677 KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH VI

Tgl.Data : 20/01/26 12:43 PM
Tgl.Cetak : 20/01/26 3:38 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_neraca_face_satker_poc

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
131111	Tanah	997,139,774,000
132111	Peralatan dan Mesin	39,109,059,493
133111	Gedung dan Bangunan	33,882,205,448
134111	Jalan dan Jembatan	10,638,275,000
134112	Irigasi	3,487,077,521
134113	Jaringan	946,488,000
135121	Aset Tetap Lainnya	409,725,000
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(35,855,503,079)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(7,426,711,257)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(10,638,275,000)
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	(3,088,712,588)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(248,586,225)
162151	Software	1,805,578,000
169315	Akumulasi Amortisasi Software	(1,805,578,000)
J U M L A H		1,028,354,816,313

b. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Satuan Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI-Padang per 31 Desember 2025 per akun neraca adalah sebagai berikut:

No	URAIAN	Laporan Keuangan	Laporan BMN	Keuangan dan BMN	NILAI BUKU	SELISIH
		NILAI	NILAI	Penyusutan		
1	Persediaan	0	0	-	0	-
2	Tanah	997,139,774,000	997,139,774,000	-	997.139.774.000	-
3	Peralatan dan Mesin	39,109,059,493	39,109,059,493	(35,855,503,079)	39,109,059,493	-
4	Gedung dan Bangunan	33,882,205,448	33,882,205,448	(7,037,387,520)	33,882,205,448	-
5	Jalan dan Jembatan	10,638,275,000	10,638,275,000	(10,638,275.000)	-	-
6	Irigasi	3,487,077,521	3,487,077,521	(2,953.197.662)	3,487,077,521	-
7	Jaringan	946,488,000	946,488,000	(236,706,450)	946,488,000	-
8	Aset Tetap Lainnya	409,725,000	409,725,000	-	409,725,000	-
9	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	635.356.000	635.356.000	(635.356.000)	0	-
10	Software	1,805,578,000	1,805,578,000	(1,805,578,000)	-	-
JUMLAH		1,088,182,938,164	1,088,182,938,164	(59,143,094,803)	1,088,182,938,164	-

VI. INFORMASI BMN LAINNYA

1. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) selama 2 (Dua) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:

No	Periode Laporan	Nilai BMN (Rp)	Perkembangan	
			Rupiah	Persen
1	31 Desember 2024	1.087.599.138.684	-	-
2	30 Juni 2025	1.086.894.315.162	(704.823.522)	-
3	31 Desember 2025	1,086,132,559,460	(761,755,702)	

2. Informasi Terkait BMN yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang

Daftar Barang Dengan Kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang

No	Uraian	Penggunaan	Peman-Faatan	Pemindah-tanganan	Penghapusan (Rp)	Jml
1.	Telah dilakukan proses penghapusan	-	-	-	(1,375,179,522)	86 Unit
2.	Penghentian Aset Dari Penggunaan					

3. Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara (BMN)

Nilai BMN secara gabungan (Intrakomtabel dan Ekstrakomtabel) yang telah ditetapkan status penggunaannya pada **Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB)** Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI-Padang Tahun anggaran 2025 adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Sudah Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)	Belum Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)	Jumlah Barang Milik Negara per 31 Desember 2025 (Rp)
1	Tanah	997.139.774.000	0	997.139.774.000
2	Peralatan dan Mesin	38.715.857.495	0	38.715.857.495
3	Gedung & Bangunan	34.395.505.446	1.691.664.551	36.087.169.997
4	Jalan, dan Jembatan	10.638.275.000	0	10.638.275.000
5	Irigasi	3.487.077.521	0	3.487.077.521
6	Jaringan	946.488.000		946.488.000
7	Aset Tetap Lainnya	409.725.000	0	409.725.000
8	Aset Tak Berwujud	1.805.578.000	0	1.805.578.000
Jumlah		1.087.538.280.462	1.691.664.551	1.087.538.280.462

- Aset yang belum PSP dengan data sebagai berikut :

No	Jenis BMN	Kode Barang	NUP	Nama Barang	Keterangan	Nilai Perolehan (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
1	Bangunan dan Gedung	4.01.01.04.999	2	Bangunan Gedung Instalasi Lainnya	Bangunan Gardu Listrik, Trafo dan Toren Air	1.675.835.551
2	Bangunan dan Gedung	4.01.01.13.002	1	Gedung Pos Jaga Semi Permanen	Pos Security di Kantor Ex AP II BIM	15.829.000
TOTAL						1.691.664.551

4. Permasalahan Pelaksanaan Penatausahaan BMN

- Proses Online Analytical Processing (OLAP) update data SAKTI ke MonSAKTI dan proses update laporan dilakukan setiap pukul 00:00, 06:00, 12:00, 18:00 WIB dengan estimasi penyelesaian 2 jam yang menyebabkan proses telaah hasil perekaman pada aplikasi SAKTI Modul Aset Tetap membutuhkan waktu lebih lama;
- Aplikasi Monitoring SAKTI (Mon Sakti) masih sering terjadi gangguan pada saat periode penyusunan laporan yang menyebabkan keterlambatan penyusunan laporan Barang Milik Negara.

5. Langkah-Langkah Strategis Sebagai Alternatif Penyelesaian Masalah

- Dalam melakukan perekaman pada aplikasi SAKTI wajib disertai data dukung serta dibuatkan table semula menjadi agar meminimalkan terjadinya kesalahan perekaman serta agar memperhatikan jadwal OLAP yang ditentukan ;
- Penyusunan laporan dan penutupan periode dilakukan mendahului batas waktu penyusunan laporan yang telah ditentukan guna mengantisipasi gangguan pada aplikasi agar terhindar dari sanksi karena keterlambatan penyusunan laporan.

Padang Pariaman, 27 Januari 2026

Penanggung Jawab UAKPB

Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara

Wilayah VI-Padang

Purnama Pangalinan

NIP. 19690531199803 1 001



DAFTAR LAMPIRAN UTAMA

- a. Laporan Posisi Barang Milik Negara di Neraca posisi per tanggal 31 Desember 2025
- b. Laporan daftar BMN menurut jenis transaksi Gabungan Intrakomtabel & Ekstrakomtabel per 31 Desember 2025 Sub-sub kelompok barang Tahun Anggaran 2025
 - 188 Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lainnya
 - 203 Koreksi Perubahan Kondisi
 - 301 Penghapusan
 - 304 Reklasifikasi Keluar
 - 401 Penghentian Aset Dari Penggunaan
 - 911 Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan
- c. Laporan Posisi Persediaan di Neraca per 31 Desember 2025
- d. Laporan Mutasi Persediaan per 31 Desember 2025
- e. Laporan BMN Gabungan Intrakomtabel & Ekstrakomtabel 31 Desember 2025
- f. Laporan BMN Pengguna Intrakomtabel 31 Desember 2025
- g. Laporan BMN Pengguna Ekstrakomtabel 31 Desember 2025
- h. Laporan BMN Aset Tak Berwujud per kelompok barang 31 Desember 2025
- i. Laporan Barang Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2025
- j. Laporan Penyusutan Intrakomtabel per 31 Desember 2025
- k. Laporan Penyusutan Ekstrakomtabel per 31 Desember 2025
- l. Daftar Barang BPYDS per 31 Desember 2025
- m. Daftar BMN yang diusulkan ke pengelola per 31 Desember 2025
- n. Daftar BMN hilang yang diusulkan ke pengelola per 31 Desember 2025